

**PENGARUH INTENSITAS PERSEDIAAN, VARIABILITAS  
PERSEDIAAN, *CURRENT RATIO*, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN  
PERSEDIAAN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI MODERASI**

**SKRIPSI**



Oleh

**MUHAMMAD RAFENZA RAMADHAN  
NIM: 210502110089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**PENGARUH INTENSITAS PERSEDIAAN, VARIABILITAS  
PERSEDIAAN, *CURRENT RATIO*, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN  
PERSEDIAAN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**MUHAMMAD RAFENZA RAMADHAN  
NIM: 210502110089**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH INTENSITAS PERSEDIAAN, VARIABILITAS  
PERSEDIAAN, *CURRENT RATIO*, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN  
PERSEDIAAN DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI MODERASI**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMMAD RAFENZA RAMADHAN**  
NIM : 210502110089

Telah Disetujui Pada Tanggal 09 Desember 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Kholilah, M.S.A**

**NIP. 198707192019032010**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH INTENSITAS PERSEDIAAN, VARIABILITAS  
PERSEDIAAN, CURRENT RATIO, DAN LEVERAGE  
TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN  
DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI MODERASI**

**SKRIPSI**

Oleh

**MUHAMMAD RAFENZA RAMADHAN**

NIM : 210502110089

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Diterima  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Akun.) Pada 23 Desember 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

**Ditya Permatasari, M.S.A., Ak**

NIP. 198709202023212048



2 Anggota Penguji

**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA**

NIP. 197411221999031001



3 Sekretaris Penguji

**Kholilah, M.S.A**

NIP. 198707192019032010



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 19760617200801202

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Rafenza Ramadhan

NIM : 210502110089

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Pengaruh intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan dengan *firm size* sebagai variabel moderasi**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Desember 2024  
Hormat saya,



Muhammad Rafenza Ramadhan

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Intensitas Persediaan, Variabilitas Persediaan, Current Ratio, Dan Leverage terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan *Firm Size* Sebagai Moderasi”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan, penelitian, penulisan skripsi serta selama masa perkuliahan. Terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan ketidaksengajaan yang penulis lakukan baik secara sadar maupun tidak sadar.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Almh. Papa, Mama, kakak, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk dapat hidup mandiri dan selalu memberikan doa terbaiknya.
7. Ucapan terima kasih untuk orang-orang terdekat, teman-teman perkuliahan, dan sahabat penulis yang selama ini telah membantu penulis dalam setiap momen baik dan buruknya serta yang selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

**HALAMAN MOTTO**

“たくさんの後悔をまとめて

味のある人になるさ

悲しみも風に変えて

強く進んで行ければいい”

**(Raiko)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Intensitas Persediaan, Variabilitas Persediaan, Current Ratio, Dan Leverage terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan *Firm Size* Sebagai Moderasi” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua dan kakak serta keluarga yang memberikan doa dan dukungan moril.
7. Diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.



Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 10 Desember 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1    Penelitian Terdahulu.....	11
2.2    Kajian Teoritis .....	17
2.2.1    Teori Akuntansi Positif .....	17
2.2.2    Persediaan .....	18
2.2.3    Intensitas Persediaan .....	19
2.2.4    Variabilitas Persediaan.....	19
2.2.5 <i>Current Ratio</i> .....	20
2.2.6 <i>Leverage</i> .....	20
2.2.7 <i>Firm Size</i> .....	21
2.2.8    Harta (Aset) dalam Perspektif Islam .....	22
2.3    Kerangka Konseptual .....	22
2.4    Hipotesis Penelitian.....	23

2.4.1	Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	24
2.4.2	Pengaruh Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	25
2.4.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	26
2.4.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	27
2.4.5	Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi .....	28
2.4.6	Pengaruh Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi .....	29
2.4.7	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi .....	30
2.4.8	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
3.2	Lokasi Penelitian .....	32
3.3	Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1	Populasi .....	32
3.3.2	Sampel.....	33
3.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.5	Data dan Jenis Data .....	34
3.6	Teknik Pengumpulan.....	34
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	34
3.7.1	Variabel Dependen.....	35
3.7.2	Variabel Independen .....	36
3.7.3	Variabel Moderasi.....	37
3.8	Analisis Data .....	38
3.8.1	Uji Statistik Deskriptif .....	38
3.8.2	Uji Regresi Logistik.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		44
4.1	Hasil Penelitian.....	44

4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.1.2	Hasil Uji Regresi Logistik .....	45
4.1.2.1	Kelayakan Model Regresi ( <i>hosmer and lameshow</i> ) .....	45
4.1.2.2	Hasil Uji Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	45
4.1.2.3	Hasil Uji Koefisien Determinansi .....	46
4.1.2.4	Hasil Uji Hipotesis .....	46
4.1.2.5	Hasil Uji Moderasi .....	48
4.2	Pembahasan .....	49
4.2.1	Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	49
4.2.2	Pengaruh Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	50
4.2.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	51
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	52
4.2.5	Pengaruh <i>Firm Size</i> Memoderasi Hubungan antara Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	52
4.2.6	Pengaruh <i>Firm Size</i> Memoderasi Hubungan antara Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	53
4.2.7	Pengaruh <i>Firm Size</i> Memoderasi Hubungan antara <i>Current Ratio</i> terhadap pemilihan metode Penilaian Persediaan .....	54
4.2.8	Pengaruh <i>Firm Size</i> Memoderasi Hubungan antara <i>Leverage</i> terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan .....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		56
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....		59
DAFTAR LAMPIRAN .....		64

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Perhitungan Seleksi Sampel.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hosmer and Lameshow</i> .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji LR Statistik.....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Moderasi .....	48

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....23

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Eliminasi Sampel Penelitian .....	64
Lampiran 2 Hasil Output Eviews13 .....	90
Lampiran 3 Daftar Sampel .....	92
Lampiran 4 Biodata Penulis .....	100
Lampiran 5 Bukti Konsultasi .....	101
Lampiran 6 Bukti Bebas Plagiarisme .....	102

## ABSTRAK

Muhammad Rafenza Ramadhan, 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Intensitas Persediaan, Variabilitas Persediaan, *Current Ratio*, dan *Leverage* terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi.”

Pembimbing : Kholilah SE., MSA., Ak., CA., CFA

Kata Kunci : Metode Penilaian Persediaan, Intensitas Persediaan, Variabilitas Persediaan, *Current Ratio*, *Leverage*, *Firm Size*

---

Metode penilaian persediaan memiliki implikasi yang signifikan bagi laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial. Terdapat 2 alternatif metode yang dapat digunakan oleh perusahaan di Indonesia, yaitu metode *average* dan FIFO. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi logistik dan regresi moderasi. Objek penelitian mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Sampel pada penelitian ini didapat dengan metode *purposive sampling*, didapatkan 303 perusahaan dengan jumlah data observasi 1.212. Data yang terkumpul dianalisis dengan regresi logistik dan analisis regresi moderasi untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Sedangkan, intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini secara empiris menunjukkan bahwa *firm size* memperkuat pengaruh intensitas persediaan dan variabilitas persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat dapat menjadi strategi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan.



## ABSTRACT

*Muhammad Rafenza Ramadhan, 2023, SKRIPSI. Judul: "The Effect of Inventory Intensity, Inventory Variability, Current Ratio, and Leverage on the Selection of Inventory Valuation Methods with Firm Size as a Moderation Variable."*

*Supervisor : Kholilah SE., MSA., Ak., CA., CFA*

*Keywords : Inventory Valuation Method, Inventory Intensity, Variability, Current Ratio, Leverage, Firm Size*

---

*The inventory valuation method has significant implications for financial reporting and managerial decision-making. There are 2 alternative methods that can be used by companies in Indonesia, namely the average and FIFO methods. This study aims to evaluate the influence of inventory intensity, inventory variability, current ratio, and leverage on the selection of inventory valuation method with firm size as the moderation variable.*

*The research method used is quantitative with logistic regression analysis and moderation regression. The research object includes all companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The sample in this study was obtained by the purposive sampling method, obtained from 303 companies with a total of 1,212 observation data. The collected data were analyzed by logistic regression and moderation regression analysis for hypothesis testing.*

*The results show that inventory variability, current ratio, and leverage have a negative effect on the selection of inventory valuation methods. Meanwhile, inventory intensity has no effect on the selection of inventory valuation methods. Furthermore, the results of this study empirically show that firm size strengthens the influence of inventory intensity and inventory variability on the selection of inventory valuation methods. This study shows that the selection of the right inventory assessment method can be a company's strategy in optimizing inventory management.*

## مستخلص البحث

محمد رافنزا رمضان، 2023، البحث الجامعي. العنوان: "تأثير كثافة المعدات، وتنوعها، والنسبة الحالية، والتأثير على اختيار طريقة تقييم المعدات مع حجم الشركة كمتغير وسيط". المشرف: خليفة، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** طريقة تقييم المعدات، كثافة المعدات، تنوع المعدات، نسبة الحالية، تأثير، حجم الشركة.

---

ولطريقة تقييم المعدات آثار كبيرة على التقارير المالية واتخاذ القرارات الإدارية. هناك طريقتان بديلة يمكن استخدامها من قبل الشركات في إندونيسيا، وهما طريقة *average* و *FIFO*. هدف هذا البحث إلى تقييم تأثير كثافة المعدات وتنوعها والنسبة الحالية والتأثير على اختيار طريقة تقييم المعدات مع حجم الشركة كمتغير وسيط.

منهج البحث المستخدم هو منهج كمي مع تحليل الانحدار اللوجستي والانحدار الاعتمادي. شمل موضوع البحث جميع الشركات المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2020-2023. تم الحصول على العينة في هذا البحث بطريقة أخذ العينات الهادفة، والتي تم الحصول عليها من 303 شركة بإجمالي 1,212 بيانات الرصد. تم تحليل البيانات التي تم جمعها عن طريق الانحدار اللوجستي وتحليل الانحدار الاعتمادي لاختبار الفرضيات.

أظهرت النتائج أن تنوع المعدات والنسبة الحالية والتأثير لها تأثير سلبي على اختيار طريقة تقييم المعدات. وفي الوقت نفسه، فإن كثافة المعدات ليس لها أي تأثير على اختيار طريقة تقييم المعدات. علاوة على ذلك، أشارت نتائج هذا البحث تجريبيا إلى أن حجم الشركة يعزز تأثير كثافة المعدات وتنوعها على اختيار طريقة تقييم المعدات. تعني أن اختيار طريقة تقييم المعدات الصحيحة يمكن أن يكون استراتيجية الشركة في تحسين إدارة المعدات.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan persediaan dalam suatu perusahaan mencakup berbagai kebijakan dan kontrol yang bertujuan untuk memonitoring serta mengatur tingkat persediaan secara optimal, termasuk penentuan kapan persediaan harus *restock* dan seberapa besar pesanan yang diperlukan (Yahya & Syavaat, 2021). Persediaan memainkan peran yang esensial dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan (Fitri & Firzatullah, 2020) serta berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) antara produksi dan permintaan yang fluktuatif (Al-homaidi et al., 2018). Masalah yang sering dihadapi bagian persediaan perusahaan adalah ketidaktepatan dalam pengelolaan persediaan yang menyebabkan *overstocking* (kelebihan persediaan) ataupun *stockout*.

Kelebihan persediaan dapat mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi dan potensi penurunan kualitas barang, sementara kekurangan persediaan dapat menghambat proses produksi dan mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu (Rachmawati & Lentari, 2022). Hal tersebut menyebabkan terjadinya penurunan laba yang berdampak pada kinerja perusahaan (Al-homaidi et al., 2018). Hal ini menjadi perhatian khusus bagi pihak manajemen dalam menentukan metode atau pengelolaan yang tepat dalam perusahaan (Ayem & Harjanta, 2018). Pihak manajemen perusahaan dapat menentukan metode akuntansi persediaan yang akan digunakan sesuai dengan aturan yang berlaku (Risandi, 2020).

PSAK 14 revisi tahun 2014 tentang persediaan menjelaskan bahwa metode penilaian akuntansi persediaan yang dapat digunakan oleh perusahaan di Indonesia terdiri dari metode *first in first out* (FIFO) dan *average* (Kartikahadi et al., 2019; Yahya & Syavaat, 2021). Peraturan ini juga sesuai dengan pedoman perpajakan Indonesia yang diatur dalam Pasal 10 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan yang memperbolehkan penggunaan metode penilaian FIFO dan *average* (Febriansyah et al., 2020; Fitri & Firzatullah, 2020).

Penelitian tentang perbandingan antara metode FIFO atau *average* masih jarang dilakukan (Yahya & Syavaat, 2021). Namun pemilihan metode penilaian FIFO atau *average* dapat menggambarkan karakteristik *increasing income* dan *decreasing income* perusahaan (Indriyani & Riharjo, 2018; Rejeki, 2023; Yahya & Syavaat, 2021). *Increasing income* ditunjukkan dalam metode penilaian persediaan FIFO yang memiliki tingkat laba tinggi dikarenakan nilai persediaan akhir perusahaan yang tinggi sehingga nilai dari harga pokok penjualan menjadi rendah yang menyebabkan laba perusahaan menjadi tinggi (Indriyani & Riharjo, 2018). Sedangkan *decreasing income* digambarkan dalam metode *average* yang menghasilkan laba rendah dikarenakan nilai persediaan akhir perusahaan yang rendah dan harga pokok penjualan yang tinggi (Indriyani & Riharjo, 2018; Rejeki, 2023).

Pemilihan metode penilaian persediaan antara FIFO atau *average* pada setiap perusahaan dapat mempertimbangkan dari sudut pandang laba (Yahya & Syavaat, 2021). Setiap perusahaan dapat memilih metode penilaian persediaan FIFO jika ingin menunjukkan laba yang tinggi pada laporan keuangan. Lebih lanjut

perusahaan dapat menggunakan metode penilaian persediaan *average* dengan tujuan meminimalkan laba sehingga pengeluaran biaya politik terkait pajak penghasilan dapat diperkecil (Rejeki, 2023; Yahya & Syavaat, 2021). Dengan demikian, pihak manajemen persediaan perlu dengan bijak mempertimbangkan penggunaan metode akuntansi agar efisien dalam mengelola persediaan guna mencapai tujuan perusahaan (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014).

Beberapa penelitian mengenai PSAK 14 terkait pemilihan metode persediaan masih sedikit (Narulfita & Siswanto, 2020), hanya dilakukan pada satu sektor perusahaan (Fitri & Firzatullah, 2020), dan memiliki hasil yang beragam (Pamungkas & Izzaty, 2024). Penelitian ini dilakukan untuk menjawab fenomena tersebut dengan melakukan pengujian determinan pemilihan metode persediaan dengan empat faktor yaitu intensitas persediaan karena menunjukkan efisiensi manajemen (Rejeki, 2023), variabilitas persediaan menggambarkan operasional perusahaan dan variasi dari nilai persediaan akhir perusahaan yang mencerminkan metode akuntansi persediaan serta pergerakan dari persediaan (Febriansyah et al., 2020), *leverage* menggambarkan seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan (Fitri & Firzatullah, 2020), *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan, dan *firm size* yang mencerminkan seberapa besar skala perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi karena pada penelitian sebelumnya masih terdapat hasil yang tidak konsisten.

Efisiensi manajemen dalam mengelola persediaan dapat dilihat dari tingkat intensitas persediaan suatu perusahaan (Rejeki, 2023; Sangadah & Kusmuriyanto,

2014). Intensitas persediaan menjelaskan seberapa cepat perusahaan dalam menjual dan mengganti persediaan dalam priode tertentu (Rejeki, 2023). Pada saat nilai persediaan perusahaan tinggi, maka manajemen persediaan lebih memilih metode *average* karena dapat menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah sehingga tingkat intensitas persediaan perusahaan menjadi tinggi (Rejeki, 2023). Hal ini membuat kinerja manajemen persediaan perusahaan terlihat baik. Sebaliknya, metode FIFO akan menyebabkan nilai persediaan akhir perusahaan menjadi tinggi sehingga menghasilkan tingkat intensitas persediaan perusahaan yang rendah (Pamungkas & Izzaty, 2024; Rejeki, 2023). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa tingkat intensitas persediaan suatu perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan (Febriansyah et al., 2020; Pamungkas & Izzaty, 2024; Rejeki, 2023). Hasil berbeda ditunjukkan oleh riset yang dilakukan oleh Sangadah & Kusmuriyanto (2014) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Penggunaan teknik dan metode akuntansi persediaan yang tepat akan mempengaruhi nilai persediaan akhir (Narulfita & Siswanto, 2020). Variabilitas persediaan menggambarkan operasional perusahaan dan variasi dari nilai persediaan akhir perusahaan yang mencerminkan metode akuntansi persediaan serta pergerakan dari persediaan (Febriansyah et al., 2020). Ketika tingkat variabilitas persediaan yang semakin besar maka variasi nilai persediaan akhir juga besar sehingga dapat diasumsikan bahwa perusahaan menggunakan metode FIFO (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014). Sedangkan metode *average* menghasilkan

tingkat variabilitas persediaan yang rendah. Riset Ayem & Harjanta, (2018), Erawati & Ramadhani (2023), Mirandani et al. (2019) dan Suzan & Ichsan (2021) mengungkapkan jika tingkat variabilitas persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan suatu perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Febriansyah et al (2020) dan Oktapiani & Suarantalla (2024) yang menjelaskan jika tingkat variabilitas persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan suatu perusahaan.

Persediaan suatu perusahaan termasuk kedalam golongan aset lancar yang biasanya digunakan dalam menghitung rasio perusahaan yaitu *current ratio* (Narulfita & Siswanto, 2020). *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar (Erawati & Ramadhani, 2023; Rosilawati & Nawirah, 2024; Yahya & Syavaat, 2021). Perusahaan dengan tingkat *current ratio* tinggi cenderung memilih menggunakan metode *average* yang dapat menghasilkan laba kecil sehingga perusahaan dapat melakukan *tax saving* (Meilia & Rahmatika, 2020). Sedangkan metode FIFO biasanya digunakan oleh perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* rendah karena dapat meningkatkan laba sehingga membuat kinerja perusahaan terlihat baik (Erawati & Ramadhani, 2023). Riset Dewi et al (2019) dan Erawati & Ramadhani (2023) menunjukkan jika tingkat *current ratio* suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hasil ini tidak sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Meilia & Rahmatika (2020) dan Yahya & Syavaat (2021) yang

mengungkapkan bahwa *current ratio* suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. (Mirandani et al., 2019)

*Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan ekuitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Yahya & Syavaat, 2021). Rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi seberapa banyak pihak luar akan memberikan perusahaan dibandingkan dengan kemampuan perusahaan sendiri. Investor akan memahami leverage perusahaan, yaitu memahami bagaimana perusahaan membayar kewajiban pemegang persediaan atau dividen untuk menghindari pelanggaran perjanjian kontrak.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung menggunakan metode FIFO untuk meningkatkan laba perusahaan guna menghindari pelanggaran kontrak utang (Fitri & Firzatullah, 2020). Berbeda dengan metode *average* yang digunakan perusahaan pada saat tingkat *leverage* rendah karena dapat memperkecil laba perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran pajak (*Political Cost*). Penelitian Fitri & Firzatullah (2020) dan Pamungkas & Izzaty (2024) mengungkapkan bahwa tingkat *leverage* memengaruhi secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sari (2020) dan Yahya & Syavaat (2021) yang menunjukkan jika tingkat *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Beberapa penelitian telah membuktikan adanya hasil yang beragam mengenai pemilihan metode penilaian persediaan setiap tahunnya. Hal tersebut membuat penulis mencoba untuk menambahkan dua variabel independen, yaitu



intensitas persediaan dan variabilitas persediaan serta menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Variabel intensitas persediaan penulis ambil dari riset yang dilakukan Febriansyah et al. (2020) yang membuktikan bahwa intensitas persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Selanjutnya, variabel variabilitas persediaan berasal dari riset Mirandani et al (2019) yang menunjukkan bahwa variabilitas persediaan perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan.

Variabel moderasi penulis ambil dari riset yang dilakukan oleh Fitri & Firzatullah (2020) yang membuktikan bahwa *firm size* dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan suatu entitas. Hasil ini juga didukung oleh riset Narulfita & Siswanto (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan karena perusahaan besar memiliki manajemen yang memiliki keahlian yang lebih. Namun hasil berbeda terjadi pada penelitian Erawati & Ramadhani (2023) dan Pamungkas & Izzaty (2024) menunjukkan hasil bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

Hasil penelitian yang tidak konsisten yang telah dilakukan sebelumnya membuat peneliti menjadikan *firm size* sebagai variabel moderasi. Argumen ini didukung oleh riset Pratiwi et al (2018) yang menyatakan bahwa hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya membuat penulis menambahkan variabel moderasi dalam penelitiannya. *Firm size* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada setiap perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, atau total ekuitas perusahaan (Hamdana et al., 2024). Total aset

perusahaan mewakili kinerja operasi dan manajemen persediaan saat ini (Fitri & Firzatullah, 2020). Perusahaan besar memiliki kondisi yang lebih stabil dengan didukung oleh pihak manajemen dengan kemampuan yang baik (Susesti & Wahyuningtyas, 2022). Kemampuan memadai akan mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan (Meilia & Rahmatika, 2020), termasuk pengambilan keputusan metode akuntansi yang akan digunakan (Yahya & Syavaat, 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, memberikan ketertarikan kepada penulis untuk melakukan riset tentang “Pengaruh Intensitas Persediaan, Variabilitas Persediaan, *Current Ratio*, Dan *Leverage* Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Dengan *Firm Size* Sebagai Moderasi”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menuliskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan dengan intensitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?
2. Apakah perusahaan dengan variabilitas persediaan yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?
3. Apakah perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?
4. Apakah perusahaan dengan *leverage* yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?
5. Apakah perusahaan besar dengan intensitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?

6. Apakah perusahaan besar dengan variabilitas persediaan yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?
7. Apakah perusahaan besar dengan *current ratio* yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?
8. Apakah perusahaan besar dengan *leverage* yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Untuk membuktikan secara empiris perusahaan dengan intensitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.
2. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan dengan variabilitas persediaan yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.
3. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.
4. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan dengan *leverage* yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.
5. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan besar dengan intensitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.

6. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan besar dengan variabilitas persediaan yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.
7. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan besar dengan *current ratio* yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.
8. Untuk membuktikan secara empiris mengetahui perusahaan besar dengan *leverage* yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai implementasi PSAK 14 di Indonesia dengan dua variasi metode penilaian persediaan yang akan mempengaruhi nilai komparasi laporan keuangan antar perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah serta mengembangkan wawasan, informasi, dan ilmu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan.
3. Temuan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan masukan terhadap perusahaan dalam memilih metode penilaian persediaan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pemilihan metode penilaian persediaan telah dilakukan beberapa kali oleh peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut akan digunakan sebagai referensi dan perbandingan pada penelitian ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu terkait pemilihan metode penilaian persediaan:

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian, Nama, Tahun	Variabel dan Indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Industri Produk Konsumsi (Pamungkas & Izzaty, 2024)	<b>Independent</b> - Ukuran perusahaan (PAT) - Leverage (PAT) - Intensitas persediaan (PAT) - Penghasilan sebelum pajak (PAT) <b>Dependent</b> Pemilihan metode penilaian persediaan	Kuantitatif	Variabel leverage dan intensitas persediaan menunjukkan pengaruh yang signifikan.  Variabel ukuran perusahaan dan penghasilan sebelum pajak tidak berpengaruh.
2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Likuiditas, dan Laba Sebelum Pajak terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang	<b>Independent</b> - Ukuran perusahaan (PAT) - Variabilitas HPP (PAT) - Likuiditas (PAT) - Laba sebelum pajak (PAT) <b>Dependent</b>	Regresi logistik	Variabel variabilitas HPP dan likuiditas berpengaruh.  Variabel ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tidak berpengaruh.

	Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 (Erawati & Ramadhani, 2023)	Metode akuntansi persediaan		
3.	Pemilihan Metode Akuntansi Penilaian Inventori Dan Variabel Yang Mempengaruhinya (Yahya & Syavaat, 2021)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- <i>Debt to ratio</i> (PAT)</li> <li>- <i>Current ratio</i> (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Pemilihan metode penilaian persediaan</p>	Regresi logistik	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pemilihan metode penilaian persediaan <i>Current ratio</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
4.	Faktor-Faktor Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Industri Di Bursa Efek Indonesia (Rioni, 2020)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Margin laba bersih (PAT)</li> <li>- Intensitas persediaan (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> - Metode Penilaian Persediaan</p>	Regresi logistik	Ketiga variabel memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan
5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Margin Laba Kotor terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Meilia & Rahmatika, 2020)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Likuiditas (PAT)</li> <li>- Leverage (PAT)</li> <li>- Margin laba kotor (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Metode Penilaian Persediaan</p>	Regresi logistik	Variabel ukuran perusahaan dan margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan  Variabel likuiditas dan leverage menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.
6.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabilitas persediaan (PAT)</li> </ul>	Regresi logistik	Pada hasil riset, menunjukkan bahwa variabilitas persediaan, ukuran

	Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Rahmi et al., 2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Rasio lancar (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Metode Penilaian Persediaan</p>		perusahaan, dan rasio lancar memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan
7.	Pengaruh Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan Dan Intensitas Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017) (Febriansyah et al., 2020)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabilitas persediaan (PAT)</li> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Intensitas persediaan (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Metode Penilaian Persediaan</p>	Regresi logistik	<p>Intensitas persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.</p> <p>Variabilitas persediaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p>
8.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Margin Laba Kotor Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 (Rejeki, 2023)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Margin laba kotor (PAT)</li> <li>- Perputaran persediaan (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Metode Penilaian Persediaan</p>	Regresi logistik	<p>Perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p> <p>Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan margin laba kotor tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.</p>
9.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Asset Dan Leverage Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Narulfita & Siswanto, 2020)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Current ratio (PAT)</li> <li>- Leverage (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Metode Penilaian Persediaan</p>	Regresi logistik	<p>Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p> <p>Sedangkan <i>current ratio</i> dan <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p>

10.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Metode Akuntansi Persediaan (Suzan & Ichsan, 2021)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ukuran perusahaan (<i>Agency Theory</i>)</li> <li>- Variabilitas persediaan (<i>Agency Theory</i>)</li> <li>- Variabilitas HPP (<i>Agency Theory</i>)</li> <li>- Laba sebelum pajak (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Metode Penilaian Persediaan</p>	Regresi logistik	<p>Variabel variabilitas persediaan dan variabilitas harga pokok penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian akuntansi</p> <p>Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan laba sebelum pajak tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p>
11.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persediaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia) (Sulistyawati et al., 2020)	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabilitas persediaan (PAT)</li> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Rasio lancar</li> <li>- Rasio perputaran persediaan (PAT)</li> </ul> <p><b>Dependent</b> Probabilitas perusahaan untuk memilih metode rata-rata</p>	Regresi logistik	<p>Variabel rasio lancar dan rasio perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p> <p>Sedangkan variabilitas persediaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p>
12.	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017	<p><b>Independent</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabilitas persediaan (PAT)</li> <li>- Ukuran perusahaan (PAT)</li> <li>- Rasio lancar (PAT)</li> <li>- Rasio perputaran</li> </ul>	Regresi logistik	<p>Pada penelitian ini semua variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan</p>



	(Rahmayani & Utami, 2019)	persediaan (PAT) <b>Dependent</b> Pemilihan metode penilaian persediaan		
13.	Pengaruh Intensitas Persediaan, Variabilitas Persediaan, Dan Financial Leverage, Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 (Novita Sari et al., 2022)	<b>Independent</b> - Intensitas persediaan ( <i>Agency Theory</i> ) - Variabilitas persediaan ( <i>Agency Theory</i> ) - Financial leverage ( <i>Agency Theory</i> ) <b>Dependent</b> Pemilihan metode akuntansi persediaan	Regresi logistik	Pada penelitian ini variabel intensitas persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan  Kemudian untuk variabel variabilitas persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan  Dan untuk <i>financial leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan
14.	Faktor-Faktor Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Industri Di Bursa Efek Indonesia (Irawan, 2019)	<b>Independent</b> - Ukuran perusahaan (PAT) - margin laba bersih (PAT) - Intensitas persediaan (PAT) <b>Dependent</b> Pemilihan metode akuntansi persediaan	Regresi logistik	Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan, margin laba bersih dan intensitas persediaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan
15.	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Margin Laba Bersih Terhadap Pemilihan Metode	<b>Independent</b> - Likuiditas (PAT)	Regresi logistik	Pada penelitian ini variabel likuiditas, <i>leverage</i> , dan margin laba bersih memiliki

	Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020 (Nariani & Julianto, 2021)	- Leverage (PAT) - margin laba bersih (PAT) <b>Dependent</b> Pemilihan metode akuntansi persediaan		pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020
--	--	---	--	---

*Sumber: Diolah Peneliti dari Berbagai Referensi (2024)*

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai pemilihan metode penilaian persediaan memiliki hasil yang beragam dikarenakan beberapa faktor yang berbeda setiap tahunnya. Hal tersebut membuat peneliti mencoba untuk menambahkan dua variabel independen, yaitu intensitas persediaan dan variabilitas persediaan serta menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri & Firzatullah, 2020) ditemukan juga perbedaan dimana ukuran perusahaan dijadikan variabel independen, namun pada penelitian ini ukuran perusahaan menjadi variabel moderasi, yang tidak dapat secara langsung memberikan pengaruh kepada variabel dependen. Serta pada penelitian ini, peneliti mengganti variabel independen laba sebelum pajak menjadi variabel independen intensitas persediaan dan menambahkan satu variabel independen, yaitu variabilitas persediaan sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menggambarkan secara keseluruhan.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Teori Akuntansi Positif

Menurut teori akuntansi positif Watts & Zimmerman (1990) perusahaan tidak harus menggunakan prosedur akuntansi yang sama dengan yang lain. Sebaliknya, perusahaan diberi kebebasan untuk memilih salah satu prosedur yang tersedia untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mengurangi biaya kontrak. Teori akuntansi positif mengatakan bahwa manajer memiliki kebebasan yang lebih besar untuk melakukan apa yang disebut sebagai tindakan oportunistik (Risandi, 2020). Tindakan oportunistik ini terjadi ketika perusahaan memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan dan mengutamakan kepuasan klien. Ada tiga teori hipotesis akuntansi yang mendukung, yaitu:

1. *The Bonus Plans Hypothesis*
2. *The Debts Covenants Hypothesis*
3. *The Political Cost Hypothesis*

Berdasarkan definisi, peneliti dapat melihat hubungan teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) dengan penelitian ini. Seperti yang sudah dijelaskan, dalam teori akuntansi positif (*positive accounting theory*) ada berbagai motivasi yang mendorong untuk mendapatkan laba yang maksimum. Salah satu cara yang dapat ditempuh manajer adalah dengan menyesuaikan antara metode akuntansi persediaan yang digunakan dengan kondisi ekonomi yang sedang terjadi sehingga dapat meningkatkan laba atau menurunkan laba untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan. Ketika terjadi inflasi metode FIFO akan menghasilkan laba yang lebih besar dari pada menggunakan metode *average*. Sebaliknya, perusahaan yang

menggunakan metode rata-rata diuntungkan dalam hal pembayaran pajak karena pajak yang harus dibayarkan menjadi lebih kecil.

### 2.2.2 Persediaan

Peraturan mengenai persediaan dalam akuntansi telah tercantum pada PSAK No. 14 tentang Persediaan. PSAK 14 menjelaskan bahwa persediaan merupakan barang yang tersedia untuk dijual, barang dalam proses produksi maupun barang yang telah selesai dan siap untuk dijual, dan barang yang digunakan dalam kegiatan produksi perusahaan (IAI, 2024). Persediaan merupakan bagian terpenting dalam perusahaan karena persediaan menjadi sumber pendapatan suatu perusahaan (Rejeki, 2023). Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengelola persediaan secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat terpenuhi (Yahya & Syavaat, 2021).

PSAK 14 telah beberapa kali mengalami revisi dari tahun 1994 dan pada tahun 2008 PSAK 14 mengalami penyesuaian terhadap aturan di Indonesia. Akibatnya beberapa ketentuan telah diubah mengenai penilaian persediaan di Indonesia. Perbedaan yang signifikan dapat dilihat pada pemilihan metode penilaian persediaan. Pada PSAK 14 (1994) entitas diperbolehkan menggunakan metode LIFO (*Last In, First Out*), maka pada PSAK 14 (2014) entitas hanya diperbolehkan menggunakan dua metode penilaian persediaan yaitu, metode FIFO (*First In, First Out*) atau metode *average* (IAI, 2014) sesuai dengan aturan Pasal 10 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan.

### 2.2.3 Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran persediaan dalam satu periode dengan menghitung harga pokok penjualan terhadap rata-rata persediaan perusahaan (Pamungkas & Izzaty, 2024). Intensitas persediaan memberikan informasi kepada perusahaan terkait jumlah barang yang terjual dalam waktu satu periode (Febriansyah et al., 2020). Tingkat intensitas persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa persediaan perusahaan terjual atau diganti dalam satu periode lebih banyak. Dan sebaliknya, jika barang yang terjual atau diganti dalam waktu satu periode lebih sedikit maka tingkat intensitas perusahaan rendah (Rejeki, 2023). Dengan demikian, intensitas persediaan menjadi salah satu poin penting yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan metode persediaan yang tepat dan pihak manajemen mengelola persediaan secara efisien (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014).

### 2.2.4 Variabilitas Persediaan

Variabilitas persediaan mengacu pada fluktuasi nilai persediaan perusahaan dan mencerminkan aspek operasional perusahaan yang meliputi metode persediaan, dan akuntansi persediaan, serta dinamika pergerakan persediaan itu sendiri. (Ayem & Harjanta, 2018; Suzan & Ichsan, 2021). Variasi persediaan perusahaan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan. Karena apabila perusahaan memiliki variasi persediaan yang semakin besar maka laba perusahaan tersebut juga besar dan sebaliknya, jika perusahaan memiliki variasi persediaan yang rendah maka variasi terhadap laba perusahaan juga semakin kecil (Ayem & Harjanta, 2018; Rahmi et

al., 2018). Terjadinya variasi persediaan ini, mendorong perusahaan untuk memilih dan mengambil keputusan terhadap metode persediaan yang akan digunakan secara tepat (Risandi, 2020).

#### 2.2.5 *Current Ratio*

Kemampuan entitas dalam memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan disebut *current ratio* (Dewi et al., 2019; Rosilawati & Nawirah, 2024; Sangadah & Kusmuriyanto, 2014). Tingkat *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa entitas mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik (Anastassia & Setijaningsih, 2024). Perusahaan yang menggunakan metode FIFO cenderung memiliki tingkat *current ratio* yang rendah untuk meningkatkan laba perusahaan dibandingkan dengan metode *average* (Yahya & Syavaat, 2021). Dengan meningkatnya laba, membuat perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik sehingga tingkat *current ratio* perusahaan meningkat yang menunjukkan kinerja perusahaan baik (Liza et al., 2022).

#### 2.2.6 *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Fitri & Firzatullah, 2020; Meilia & Rahmatika, 2020). Kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban juga dapat diukur dari perhitungan rasio ini. (Erawati & Ramadhani, 2023; Yahya & Syavaat, 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat rasio *Leverage* yang rendah menunjukkan bahwa pengelolaan manajemen perusahaan baik sehingga perusahaan dapat

melunasi utangnya kepada kreditur. Namun sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi maka kinerja perusahaan dianggap buruk (Yahya & Syavaat, 2021). Hal ini akan menjadi pertimbangan pihak manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi yang akan digunakan.

Keputusan manajemen dengan memilih metode akuntansi yang lebih menguntungkan dapat membantu perusahaan dalam melunasi utang perusahaan (Darmawan, 2023). Misalnya, perusahaan menggunakan metode FIFO dalam penilaian persediaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan (Rejeki, 2023). Dengan meningkatnya laba, perusahaan dapat membayar kewajibannya kepada pihak kreditur.

#### 2.2.7 *Firm Size*

*Firm size* mengacu pada ukuran yang dibedakan berdasarkan skala besar dan kecilnya (Rejeki, 2023). Perusahaan yang berskala besar memiliki total aset yang besar (Yahya & Syavaat, 2021), serta menunjukkan pencapaian kelancaran dalam operasional perusahaan dan pengendalian persediaan (Fitri & Firzatullah, 2020). Dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil yang memiliki jumlah aset yang lebih sedikit (Meilia & Rahmatika, 2020). Dengan ukuran perusahaan yang semakin besar kompleksitas operasional serta biaya yang dikeluarkan untuk mendanai kegiatan perusahaan semakin besar dan mempengaruhi kebijakan akuntansi (Meilia & Rahmatika, 2020; Pamungkas & Izzaty, 2024).

Mengefisiensi penggunaan dana dan pemilihan kebijakan akuntansi yang tepat akan mengoptimalkan nilai perusahaan (Meilia & Rahmatika, 2020). Sehingga perusahaan berskala besar mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan

dituntut untuk meyajikan laporan keuangan secara stabil dan kredibel. Untuk menjaga dan mempertahankan hal tersebut perusahaan akan didorong untuk terus meningkatkan kinerjanya (Sitepu & Silalahi, 2019)

#### 2.2.8 Harta (Aset) dalam Perspektif Islam

Harta (aset) setiap manusia telah diatur kedudukannya oleh agama Islam. Dalam agama Islam harta terdapat dalam lima *maqashid syariah* yaitu *al maal* yang menurut Imam Al-Ghazali merupakan hal yang harus terpenuhi jika ingin mendapatkan maslahat didunia dan akhirat (Analia et al., 2023). Harta dalam perspektif islam merupakan amanah yang diberikan oleh Allah SWT yang harus dipelihara dan dimanfaatkan dengan tujuan kebaikan sesuai syariat Islam (Irwan, M. 2021 harta). Allah SWT berfirman dalam Al-Quran:

﴿۷﴾ اٰمِنُوۡا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوۡا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۗۤ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوۡا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوۡا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

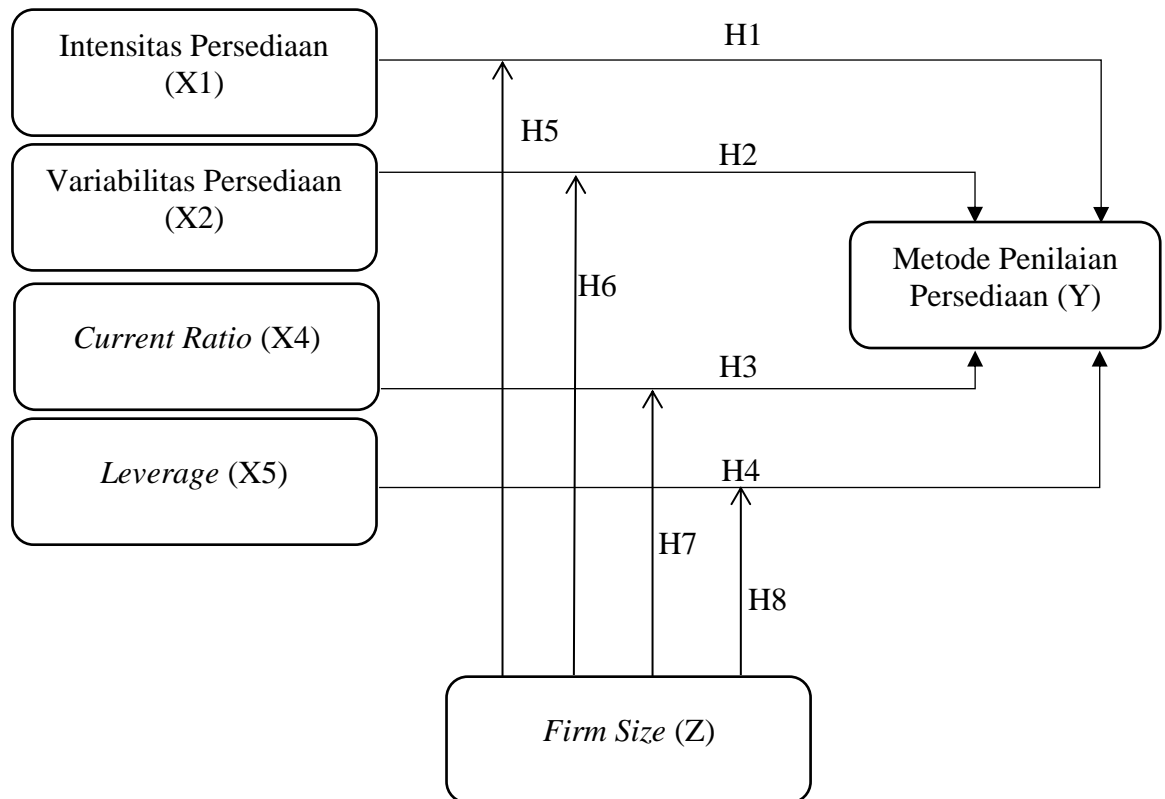
Artinya:” Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar”.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



Sumber: Diolah Peneliti (2024)

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada uraian dari penelitian terdahulu mengenai hubungan antara intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *leverage*, dan *current ratio* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan dengan *firm size* sebagai variabel moderasi, maka peneliti menyusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

#### 2.4.1 Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Teori akuntansi positif memberikan penjelasan bahwa prosedur akuntansi setiap entitas tidak harus sama dengan entitas lainnya (Watts & Zimmerman, 1990). Setiap entitas diberikan kebebasan dalam memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan dan memaksimalkan kepuasan perusahaan (*opportunistic behavior*). Intensitas persediaan menjelaskan seberapa cepat perusahaan dalam menjual dan mengganti persediaan dalam periode tertentu (Rejeki, 2023). Pada saat nilai persediaan perusahaan tinggi, maka manajemen persediaan lebih memilih metode *average* karena dapat menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah sehingga tingkat intensitas persediaan perusahaan menjadi tinggi (Rejeki, 2023). Hal ini membuat kinerja manajemen persediaan perusahaan terlihat baik. Sebaliknya, metode FIFO akan menyebabkan nilai persediaan akhir perusahaan menjadi tinggi sehingga menghasilkan tingkat intensitas persediaan perusahaan yang rendah (Pamungkas & Izzaty, 2024; Rejeki, 2023).

Riset Rejeki (2023) dan Rioni (2020) menunjukkan bahwa intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hasil ini juga didukung oleh riset yang dilakukan oleh Febriansyah et al. (2020) dan Pamungkas & Izzaty (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Penelitian Syailendra & Raharja (2014) mengungkapkan hasil yang sama dimana intensitas persediaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan

metode penilaian persediaan perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil riset sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Perusahaan dengan intensitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

#### 2.4.2 Pengaruh Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Variabilitas persediaan merupakan salah satu variabel yang menggambarkan motivasi oportunistik. Pada teori akuntansi positif, tindakan oportunistik membebaskan perusahaan dapat memilih metode akuntansi yang menguntungkan dan memaksimalkan kepuasan perusahaan (Watts & Zimmerman, 1990). Variabilitas persediaan menggambarkan operasional perusahaan dan variasi dari nilai persediaan akhir perusahaan yang mencerminkan metode akuntansi persediaan serta pergerakan dari persediaan (Febriansyah et al., 2020). Ketika tingkat variabilitas persediaan yang semakin besar maka variasi nilai persediaan akhir juga besar sehingga dapat diasumsikan bahwa perusahaan menggunakan metode FIFO (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014). Sedangkan metode *average* menghasilkan tingkat variabilitas persediaan yang rendah. Riset Ayem & Harjanta (2018), Erawati & Ramadhani (2023), Mirandani et al. (2019), dan Suzan & Ichsan (2021) mengungkapkan jika tingkat variabilitas persediaan berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan suatu perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh (Febriansyah et al., 2020; Oktapiani & Suarantalla, 2024).

Riset Ayem & Harjanta (2018) dan Mirandani et al. (2019) mengungkapkan bahwa variabilitas persediaan berpengaruh positif terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh (Rahmi et al., 2018) bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabilitas persediaan dengan pemilihan metode penilaian persediaan. Penelitian Gaol (2015) juga mendukung pernyataan ini dimana variabilitas persediaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan perusahaan. Berdasarkan pada teori dan hasil riset terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Perusahaan dengan variabilitas persediaan yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

#### 2.4.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Teori akuntansi positif memberikan kebebasan kepada pemilik perusahaan dalam menentukan metode akuntansi yang menguntungkan dan memaksimalkan kepuasan perusahaan (*opportunistic behavior*) (Watts & Zimmerman, 1990). Pada saat perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi, maka perusahaan cenderung lebih memilih metode *average* yang menghasilkan laba lebih rendah sehingga dapat melakukan *tax saving*. Sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki *current ratio* yang rendah maka perusahaan cenderung memilih metode FIFO agar dapat menaikkan laba perusahaan (Erawati & Ramadhani, 2023; Sangadah & Kusmuriyanto, 2014).

Penelitian yang dilakukan Erawati & Ramadhani (2023) mengatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Riset Rahmi et al. (2018) menunjukkan hasil yang sama

dimana *current ratio* mempunyai pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan pada suatu entitas. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Sulistyawati et al. (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan yang berarti kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi pertimbangan dalam memilih metode persediaan. Berdasarkan dari teori dan beberapa riset terdahulu dapat dirumuskan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

#### 2.4.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Teori akuntansi positif memberikan keluasaan pada suatu entitas dalam memilih dan menggunakan kebijakan akuntansi yang menguntungkan dan memaksimalkan kepuasan perusahaan (Watts & Zimmerman, 1990). *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan ekuitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Yahya & Syavaat, 2021). Perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung menggunakan metode FIFO untuk meningkatkan laba perusahaan guna menghindari pelanggaran kontrak utang (Fitri & Firzatullah, 2020). Berbeda dengan metode *average* yang digunakan perusahaan pada saat tingkat *leverage* rendah karena dapat memperkecil laba perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran pajak (*Political Cost*).

Riset Pamungkas & Izzaty (2024) membuktikan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hasil penelitian Indriyani & Riharjo (2018) juga mendukung pernyataan ini dimana

*leverage* dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan. Berdasarkan teori dan hasil riset penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: Perusahaan dengan *leverage* yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

#### 2.4.5 Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

Adanya pengaruh signifikan antara intensitas persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah et al., 2020; Pamungkas & Izzaty, 2024; Rioni, 2020). *Firm size* dengan pengukuran total aset perusahaan berkaitan intensitas persediaan. Tingkat *firm size* akan berdampak terhadap tingkat intensitas persediaan perusahaan. Intensitas persediaan yang tinggi menunjukkan kemampuan manajemen yang dapat mengelola persediaan dengan baik. Kemampuan manajemen di perusahaan besar lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Motivasi oportunistik dan didukung oleh keahlian yang dimiliki, manajemen pada perusahaan besar akan memilih metode *average* untuk mengurangi biaya politik berupa pajak karena metode *average* menghasilkan laba lebih kecil dibandingkan metode FIFO (Rejeki, 2023; Sangadah & Kusmuriyanto, 2014).

Hal ini berarti besar kecilnya suatu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Narulfita & Siswanto (2020) dan Rahmi et al. (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi pemilihan metode penilaian

persediaan. Berdasarkan penjelasan teori dan riset terdahulu dapat dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut:

H5: Perusahaan besar dengan intensitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

#### 2.4.6 Pengaruh Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

Riset Ayem & Harjanta (2018) dan Mirandani et al. (2019) menunjukkan bahwa variabilitas perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Artinya bahwa tingginya persentase variabilitas persediaan dapat mempengaruhi manajemen dalam memilih metode penilaian persediaan. Motivasi oportunistik mendorong perusahaan memilih metode penilaian persediaan yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai variabilitas tinggi lebih cenderung memilih menggunakan metode FIFO yang dapat meningkatkan laba. Namun, sebaliknya perusahaan yang mempunyai nilai variabilitas rendah lebih memilih menggunakan metode *average*.

Hal ini dapat dikaitkan bahwa banyak perusahaan besar menggunakan metode *average* untuk mengurangi laba sehingga dapat melakukan *tax saving*, dimana hal ini lebih sering terjadi di perusahaan besar (Mirandani et al., 2019). Dengan demikian, ukuran suatu perusahaan dalam mengambil keputusan terkait metode penilaian persediaan memiliki pengaruh yang besar. Pada riset yang dilakukan oleh Ayem & Harjanta (2018), Mirandani et al. (2019) dan Narulfita & Siswanto (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif

terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Berdsarkan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis keenam sebagai berikut:

H6: Perusahaan besar dengan variabilitas persediaan yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

#### 2.4.7 Pengaruh Current Ratio terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

*Current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan (Erawati & Ramadhani, 2023; Rahmi et al., 2018). Kemampuan perusahaan besar dalam memenuhi hutang jangka pendek lebih baik sehingga kinerja perusahaan tetap terjaga. Hal ini berdampak pada nilai *current ratio* yang tinggi, sehingga memperbesar peluang dalam menghasilkan laba. Berdasarkan teori akuntansi positif perusahaan besar cenderung memilih metode *average* dalam penilaian persediaan yang dapat menghasilkan laba yang kecil dan stabil sehingga dapat melakukan *tax saving* (Sangadah & Kusmuriyanto, 2014). Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian persediaan.

Riset Ayem & Harjanta (2018), Mirandani et al (2019) dan Narulfita & Siswanto (2020) mendukung hal tersebut karena *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Berdsarkan pada teori dan penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis ketujuh sebagai berikut:

H7: Perusahaan besar dengan *current ratio* yang tinggi cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*



#### 2.4.8 Pengaruh Leverage terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

*Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan ekuitas untuk memenuhi kewajiban perusahaan (Yahya & Syavaat, 2021). Motivasi oportunistik mendorong perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung menggunakan metode FIFO untuk meningkatkan laba perusahaan guna menghindari pelanggaran kontrak utang (Fitri & Firzatullah, 2020). Berbeda dengan metode *average* yang digunakan perusahaan pada saat tingkat *leverage* rendah karena dapat memperkecil laba perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran pajak (*Political Cost*). Riset Indriyani & Riharjo (2018) dan Pamungkas & Izzaty (2024) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Pada perusahaan besar yang memiliki nilai *leverage* rendah cenderung menggunakan metode *average* untuk memperkecil laba perusahaan sehingga dapat melakukan *tax saving*. Dengan demikian, ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi manajemen dalam memilih metode penilaian persediaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Ayem & Harjanta (2018), Mirandani et al. (2019), dan Narulfita & Siswanto (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pemilihan metode penilaian perusahaan. Berdasarkan teori dan riset terdahulu yang telah dijelaskan, menghasilkan hipotesis kedelapan sebagai berikut:

H8: Perusahaan besar dengan *leverage* yang rendah cenderung memilih metode penilaian persediaan *average*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yang mempelajari secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Priadana & Sunarsi, 2021; Sugiyono, 2021). Penelitian ini mempersentasikan seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2020 hingga 2023. Pemilihan cakupan penelitian ini didasarkan pada alasan agar dapat mempresentasikan kondisi perusahaan di Indonesia secara keseluruhan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, *leverage*, dan metode persediaan yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2020 hingga 2023. Total perusahaan yang memenuhi populasi menurut data dari *website* IDX per 24 Juni 2024 sebanyak 927 perusahaan.

### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh populasi yang dieliminasi sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria akan disesuaikan dengan tujuan penelitian dan cakupan variabel yang dibutuhkan peneliti. Dari 927 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang termasuk kedalam kriteria pemilihan sampel sebanyak 373 perusahaan.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hal yang dijadikan pertimbangan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Perhitungan Seleksi Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>927</b>
1.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (data lengkap tersedia untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini) dari tahun 2020-2023	(409)
2.	Perusahaan yang tidak memiliki persediaan	(104)
3.	Perusahaan yang melakukan perubahan metode penilaian persediaan <i>fifo</i> atau <i>average</i> .	(34)
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(77)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>303</b>
Periode Penelitian 2020-2023		4
<b>Jumlah Data Observasi</b>		<b>1.212</b>

*Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)*

1. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut mulai tahun 2020-2023.
3. Perusahaan yang memiliki persediaan selama tahun 2020-2023.
4. Perusahaan yang konsisten menggunakan satu metode penilaian persediaan *fifo* atau *average* mulai tahun 2020-2023.
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan mulai tahun 2020-2023.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder berupa kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah di audit dan diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia dengan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website tiap perusahaan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu dengan cara dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia dengan *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website tiap perusahaan.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Dalam riset ini, definisi operasional variabel mengarah pada penjelasan variabel dependen, independen, serta moderasi yang dikaji oleh peneliti.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Pengukuran	Skala	Rujukan
1	Metode Penilaian Persediaan	Nilai 1 = untuk perusahaan yang memilih metode penilaian persediaan <i>average</i> Nilai 0 = untuk perusahaan yang memilih metode penilaian persediaan FIFO	Nominal	(Yahya & Syavaat, 2021)
2	Intensitas Persediaan	$IP = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{(\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir})/2}$	Rasio	(Rioni, 2020)
3	Variabilitas Persediaan	$VP = \frac{\text{Standar Deviasi Persediaan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$	Rasio	(Suzan & Ichsan, 2021)
4	<i>Current Ratio</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio	(Dewi et al., 2019)
5	<i>Leverage</i>	$LTD/E = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	(Fitri & Firzatullah, 2020)
6	<i>Firm Size</i>	$\text{Firm Size} = \ln(\text{total asset})$	Rasio	(Fitri & Firzatullah, 2020)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

### 3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen (Purwanto, 2019). Penelitian ini menggunakan pemilihan metode penilaian persediaan sebagai variabel dependen. Di Indonesia perusahaan diperbolehkan menggunakan metode FIFO atau *Average* dalam melakukan pengukuran persediaan. Pengukuran variable dependen pada penelitian ini mengikuti riset dari (Yahya & Syavaat, 2021), yaitu sebagai berikut:

Bernilai 1: Perusahaan menggunakan *Average*

Bernilai 0: Perusahaan menggunakan FIFO

### 3.7.2 Variabel Independen

#### 3.1.1.1 Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan pada perusahaan menjelaskan terkait tingkat efisiensi pengelolaan persediaan oleh manajemen dalam suatu perusahaan. Apabila semakin rendah persediaan suatu perusahaan, maka semakin efisien pengelolaan persediaan yang telah dilakukan oleh pihak manajemen (Oktapiani & Suarantalla, 2024; Rioni, 2020). Perhitungan intensitas persediaan pada penelitian ini mengacu pada riset (Rioni, 2020), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{(\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir})/2}$$

#### 3.1.1.2 Variabilitas Persediaan

Variabilitas persediaan merupakan variasi dari nilai persediaan pada suatu perusahaan. Variasi nilai persediaan menjelaskan terkait operasional perusahaan yang menggambarkan metode persediaan apa yang digunakan pada perusahaan (Ayem & Harjanta, 2018; Suzan & Ichsan, 2021). Menurut (Gaol, 2015; Suzan & Ichsan, 2021) variabilitas persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Variabilitas Persediaan} = \frac{\text{Standar Deviasi Persediaan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

#### 3.1.1.3 *Current Ratio*

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar perusahaan disebut *current ratio* (Dewi et al., 2019; Sangadah & Kusmuriyanto, 2014). Tingkat *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban dengan tepat waktu (Anastassia &

Setijaningsih, 2024). *Current ratio* menjadi proksi pengukuran yang mengacu pada riset (Dewi et al., 2019) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### 3.1.1.4 Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Fitri & Firzatullah, 2020; Meilia & Rahmatika, 2020). Pada penelitian ini *Long-Term Debt to Equity* (LTDE) digunakan sebagai proksi pengukuran *leverage*. Pengukuran *leverage* pada penelitian mengikuti riset dari (Fitri & Firzatullah, 2020) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Long - Term Debt to Equity} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang akan memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Hantono et al., 2023). Menurut teori kontijensi variabel moderasi dapat dimasukkan pada model penelitian apabila terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya (Pratiwi et al., 2018). Pada penelitian ini *firm size* digunakan sebagai variabel moderasi yang didefinisikan sebagai logaritma dari total aset suatu perusahaan. Perusahaan besar merupakan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Komala et al., 2024).

*Firm size* dijadikan variabel moderasi karena besar atau kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi kebijakan yang akan digunakan dalam operasional

perusahaan (Fitri & Firzatullah, 2020). Perusahaan yang besar cenderung memilih metode *average* dalam penilaian persediaan karena dapat mengurangi jumlah laba sehingga pajak yang harus dibayarkan perusahaan lebih sedikit (Fitri & Firzatullah, 2020; Yahya & Syavaat, 2021). Dibandingkan dengan perusahaan kecil yang umumnya menggunakan metode FIFO untuk meningkatkan jumlah pendapatan sehingga perusahaan mendapatkan dana dari investor yang melihat kinerja perusahaan (Pamungkas & Izzaty, 2024; Risandi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri & Firzatullah, 2020) menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh besar terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Yahya & Syavaat, 2021) yang membuktikan bahwa *firm size* yang semakin besar cenderung memilih metode *average* dalam menilai persediaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Febriansyah et al., 2020) dimana *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan sehingga tidak semua perusahaan besar memilih metode *average* dan tidak semua perusahaan kecil memilih untuk menggunakan metode FIFO. Pengukuran yang digunakan dalam menilai variabel *firm size* berdasarkan penelitian (Fitri & Firzatullah, 2020) sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln (total\ asset)$$

### **3.8 Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Statistik Deskriptif**

Untuk memberikan gambaran awal dari data yang diperoleh peneliti maka perlu dilakukan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digambarkan dalam bentuk *mean* (rata-rata), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum,



variansi, serta tabel maupun diagram batang (Priadana & Sunarsi, 2021; Quraisy, 2020; Sihotang, 2023; Sugiyono, 2021).

### 3.8.2 Uji Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan uji regresi logistik dalam menganalisis data dan dibantu oleh *software* statistik, yaitu Eviews 13. Penggunaan analisis regresi logistic disebabkan karena pada penelitian ini variabel dependen menggunakan variabel *dummy* (Pratiwi & Padriyansyah, 2023; Santoso, 2018). Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen pada suatu penelitian (Model 1). Persamaan yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{PERS}}{1-\text{PERS}} = \alpha + \beta_1 \text{IP1} + \beta_2 \text{VP2} + \beta_3 \text{CR3} + \beta_4 \text{LE4} + e \dots (\text{Model 1})$$

Keterangan:

PERS = Probabilitas perusahaan untuk memilih metode penilaian persediaan bernilai 1 jika perusahaan memiliki metode *average* dan bernilai 0 jika memilih metode FIFO

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

IP = Variabel intensitas persediaan

VP = Variabel variabilitas persediaan

CR = Variabel *current ratio*

LE = Variabel *leverage*

e = Kemungkinan error

Prosedur yang dilakukan dalam teknik uji analisis regresi logistik, yaitu sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer & Lemeshow*)

Uji *hosmer & lemeshow* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika tidak terdapat perbedaan antara model dengan data maka dapat dianggap sesuai. Kelayakan model regresi akan dilihat dari nilai *Goodness Of Fit Test* yang dijadikan sebagai dasar acuan. Jika nilai statistik *hosmer & lemeshow* kurang atau sama dengan 0,05, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini karena terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai observasi dan prediksi. Hal menyebabkan model tidak dapat memprediksi nilai observasinya, sehingga kualitas tes kelayakan model tidak baik. Sebaliknya, jika nilai statistik *hosmer & lemeshow* lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima. Sehingga model dapat memprediksi nilai observasinya karena sesuai dengan data (Dewi et al., 2019; Ghozali, 2018; Pratiwi & Padriyansyah, 2023).

2. Menilai Keseluruhan Model Regresi (*Overall Model Fit*)

Pengujian keseluruhan model dapat diperoleh dari hasil yang didasarkan ada fungsi *Likelihood* dalam model regresi. Fungsi *Likelihood* ( $L$ ) adalah probabilitas bahwa model yang telah dihipotesiskan menunjukkan data input. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan angka  $-2\text{Log}L$  pada awal (blok nomor 0) dengan  $-2\text{Log}L$  akhir (blok nomor 1). Apabila nilai  $-2\text{Log}L$  blok nomor 0 lebih besar dibandingkan  $-2\text{Log}L$  blok nomor 1,

maka model regresi dapat dikatakan baik (Dewi et al., 2019; Ghozali, 2018; Nurlaelah & Nurlaelah, 2022; Pratiwi & Padriyansyah, 2023).

### 3. Menilai koefisien Determinasi

Uji *Nagelkerke's r square* dilakukan untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 yang diperoleh dengan cara membagi nilai *cox* dan *snell's r square* dengan nilai maksimumnya (Dewi et al., 2019). Apabila nilai *Nagelkerke's r square* mendekati nol maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai *Nagelkerke's r square* mendekati satu maka variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen (Dewi et al., 2019; Nurlaelah & Nurlaelah, 2022).

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada metode regresi logistik dapat menggunakan uji *wald*. Dengan melakukan uji *wald* peneliti dapat mengetahui secara parsial besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai dari uji *wald* dengan tingkat signifikan 5% apabila nilai *p value*  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Namun jika nilai *p value*  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak dan berarti bahwa variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependen (Alfayulanda & Murni, 2024; Putra & Sari, 2020).

## 5. Uji Moderasi

*Moderated Regression Analysis* dilakukan untuk menguji apakah variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan uji moderasi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{PERS}}{1-\text{PERS}} = \alpha + \beta_1 \text{IP} + \beta_2 \text{VP} + \beta_3 \text{CR} + \beta_4 \text{LE} + \beta_5 * \text{FS} + \beta_6 \text{IP} * \text{FS} + \beta_7 \text{VP} * \text{FS} + \beta_8 \text{CR} * \text{FS} + \beta_9 \text{LE} * \text{FS} + e \dots \text{ (Model 2)}$$

Keterangan:

PERS = Probabilitas perusahaan untuk memilih metode penilaian persediaan bernilai 1 jika perusahaan memiliki metode *average* dan bernilai 0 jika memilih metode FIFO

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_9$  = Koefisien regresi

IP = Variabel intensitas persediaan

VP = Variabel variabilitas persediaan

CR = Variabel *current ratio*

LE = Variabel *leverage*

FS = Variabel *firm size*

IP\*FS = Interaksi antara variabel intensitas persediaan dengan variabel *firm size*

VP\*FS = Interaksi antara variabel variabilitas persediaan dengan variabel *firm size*

CR\*FS = Interaksi antara variabel *current ratio* dengan variabel *firm size*

LE\*FS = Interaksi antara variabel *leverage* dengan variabel *firm size*

e = Error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui Gambaran komposisi data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel penelitian yaitu intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage*. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Intensitas Persediaan	0,020	2.432,693	16,039	100,609
Variabilitas Persediaan	0,002	128,257	0,5016	4,784
<i>Current Ratio</i>	0,001	206,864	3,293	10,290
<i>Leverage</i>	0,000	94,237	0,582	2,940
Pemilihan Metode Penilaian Persediaan	0,000	1,000	0,874	0,331
<i>Firm Size</i>	22,879	33,730	28,329	1,694

Sumber: Hasil Olah Data Eviews13

Tabel 4.1 menyajikan statistik, *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan pada penelitian ini yang menggunakan metode *average* sebesar 87,458% dan FIFO 12,541. Variabel intensitas persediaan, variabilitas persediaan, dan *current ratio* memiliki rentang gap secara berturut-turut 2432,673, 128,254, dan 206,862, sedangkan rentang gap *leverage* dan *firm size* tidak terlalu jauh yaitu dengan nilai

94,237, dan 10,851. Setelah mengetahui deskripsi sampel yang diteliti, peneliti menguji kelayakan model dalam penelitian ini menggunakan uji Hosmer dan Lemeshow, yang hasilnya ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah ini:

#### 4.1.2 Hasil Uji Regresi Logistik

##### 4.1.2.1 Kelayakan Model Regresi (*hosmer and lameshow*)

Pengujian kelayakan model regresi dapat menggunakan uji *Hosmer* dan *Lameshow*. Uji *Hosmer* dan *Lameshow* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Ini berarti bahwa model dapat dianggap sesuai karena tidak ada perbedaan antara data dan model (Dewi et al., 2019). Pengambilan Keputusan atas uji kelayakan model ini didasarkan pada nilai *Goodness of Fit*. Hasil uji kelayakan model regresi dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji *Hosmer and Lameshow***

H-L Statistic	12,876	Prob. Chi-Sq(8)	0,116
Andrews Statistic	17,207	Prob. Chi-Sq(10)	0,069

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 13

Dalam Uji Hosmer dan Lemeshow, diperoleh nilai H-L Statistik 12,8766 dan nilai signifikansi 0,1162, keduanya lebih tinggi dari ambang batas 0,05. Model regresi dalam penelitian ini layak digunakan dan dapat menjelaskan data observasi sehingga dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

##### 4.1.2.2 Hasil Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji Keseluruhan Model bertujuan untuk menunjukkan apakah model yang telah dibuat memiliki kecocokan dengan data yang digunakan. Uji Keseluruhan Model ini sama dengan uji F dalam analisis regresi yang bertujuan untuk

menentukan apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji LR Statistik**

<b>LR Statistic</b>	<b>Prob(LR Statistik)</b>
271,261	0,000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 13

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *Prob(LR Statistic)* yaitu 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga model dikatakan fit. Hasil uji ini membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

#### 4.1.2.3 Hasil Uji Koefisien Determinansi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai McFadden R-squared. Uji koefisien determinasi melihat seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Uji determinansi pada penelitian ini menghasilkan nilai McFadden R-squared sebesar 0,237. Angka ini menunjukkan bahwa intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage* memiliki kemampuan 23,738% untuk menjelaskan variabel opsi memilih metode penilaian persediaan.

#### 4.1.2.4 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan secara parsial agar dapat melihat pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:



**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	1,276			
IP	-0,133	0,074	-1,798	0,072
VP	-0,662	0,112	-5,881	0,000
CR	-1,445	0,138	-10,408	0,000
LE	-0,730	0,082	-8,852	0,000

Berdasarkan pada tabel 4.4 maka persamaan regresi logistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{PERS}}{1-\text{PERS}} = 1,276 + -0,133(\text{IP}) + -0,662(\text{VP}) + -1,445(\text{CR}) + -0,730(\text{LE})$$

Berdasarkan pada tabel 4.4, nilai signifikansi untuk intensitas persediaan menunjukkan 0,072 dan nilai koefisien -0,133 yang berarti bahwa intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan memilih metode *average*. sehingga hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Hipotesis kedua mengenai pengaruh antara variabilitas persediaan dan kemungkinan perusahaan memilih metode *average* pada penelitian ini diterima karena memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,000 dengan nilai koefisien -0,662.

Tingkat *current ratio* yang diukur berdasarkan selisih antara aset lancar dan hutang lancar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien -1,445 yang berada dibawah 0,05 yang berarti bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negative terhadap kecenderungan perusahaan menggunakan metode *average*. Hal ini berarti hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. *Leverage* yang diukur dengan selisih antara hutang jangka panjang dengan total ekuitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien -0,730. Hal ini membuktikan

bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan perusahaan memilih metode *average*, sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

#### 4.1.2.5 Hasil Uji Moderasi

Uji moderasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *firm size* dalam memoderasi hubungan antara variabel intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Sehingga uji moderasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis kelima hingga kedelapan. Hasil uji moderasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 4.5 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Moderasi**

Variabel	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	11,526			
IP*Z	0,217	0,030	4,600	0,000
VP*Z	0,011	0,002	3,399	0,000
CR*Z	-0,006	0,001	-3,424	0,000
LE*Z	-0,000	0,000	-1,169	0,242

Berdasarkan pada table 4.5 dapat membuktikan bahwa nilai signifikansi interaksi antara intensitas persediaan dan *firm size* terhadap kemungkinan perusahaan memilih metode *average* adalah 0,000 dengan nilai koefisien 0,217. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis kelima pada penelitian ini diterima. Nilai signifikansi antara variabilitas persediaan dan *firm size* terhadap kecenderungan perusahaan memilih metode *average* adalah sebesar 0,000 dengan nilai koefisien 0,011. Sehingga hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak.

Nilai signifikansi interaksi antara *current ratio* dan *firm size* terhadap kemungkinan perusahaan memilih metode *average* adalah sebesar 0,000 dengan

nilai koefisien  $-0,006$ . Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis ketujuh pada penelitian ini ditolak. Selanjutnya, nilai signifikansi interaksi antara *leverage* dan *firm size* terhadap kecenderungan perusahaan memilih metode *average* adalah sebesar  $0,242$ , sehingga hipotesis kedelapan pada penelitian ini ditolak.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan**

Berdasarkan tabel 4.4 nilai signifikansi untuk variabel intensitas persediaan menunjukkan  $0,072$  dan nilai koefisien  $-0,133$  yang berarti bahwa intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan memilih metode *average*. sehingga hipotesis pertama penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat intensitas persediaan yang dimiliki perusahaan tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan metode *average* yang digunakan dalam penilaian persediaan. Hasil tersebut mendukung penelitian Putri & Cahyaningdyah (2024) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan dalam memilih metode *average* untuk persediaan.

Teori akuntansi positif menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang memaksimalkan nilai ekonomis atau mengurangi biaya politik perusahaan. Pada kasus ini, perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang rendah cenderung menggunakan metode FIFO yang lebih konservatif. Ketika perusahaan menggunakan metode FIFO laba yang ditunjukkan akan sesuai dengan kondisi ekonomi sebenarnya. Sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Novita Sari et al. (2022) dan Pamungkas & Izzaty (2024) yang membuktikan bahwa intensitas persediaan memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode penilaian persediaan.

#### 4.2.2 Pengaruh Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Tingkat variabilitas persediaan yang diukur berdasarkan selisih antara nilai standar deviasi persediaan dengan nilai rata-rata persediaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien  $-0,662$  yang menunjukkan bahwa variabilitas persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan memilih metode *average*. sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Harjanta (2018), Mirandani et al. (2019) dan Sangadah & Kusmuriyanto (2014) yang menunjukkan hasil serupa bahwa variabilitas persediaan mempengaruhi perusahaan dalam mengukana metode *average* untuk persediaan.

Nilai akhir persediaan yang dihasilkan perusahaan pada saat memilih metode *average* akan lebih rendah dibandingkan metode FIFO, hal ini akan menyebabkan laba perusahaan cenderung stabil dan tidak terlalu tinggi sehingga dapat mengurangi biaya politik yang dikeluarkan oleh perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriansyah et al. (2020) dan Oktapiani & Suarantalla (2024) yang membuktikan bahwa variabilitas persediaan tidak menjadi pertimbangan manajemen dalam memilih metode *average* untuk persediaan.

#### 4.2.3 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Hipotesis ketiga mengenai pengaruh antara tingkat *current ratio* dan kecenderungan perusahaan memilih metode *average* pada penelitian ini ditolak karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien -1,445. Hal ini membuktikan bahwa pertimbangan tingkat *current ratio* yang dimiliki perusahaan tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan metode *average* yang akan digunakan dalam penilaian persediaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Putri & Cahyaningdyah (2024) dan Yahya & Syavaat (2021) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan perusahaan dalam memilih metode *average* untuk persediaan.

Teori akuntansi positif menyatakan bahwa perusahaan memilih metode akuntansi yang akan digunakan guna memberikan keuntungan kepada perusahaan. Tingkat *current ratio* yang rendah membuat nilai perusahaan menjadi menurun sehingga laba yang dihasilkan tidak terlalu tinggi yang dan juga menyebabkan pihak manajemen tidak mendapatkan insentif atau bonus. Hal ini membuat perusahaan dengan tingkat *current ratio* yang rendah cenderung memilih menggunakan metode FIFO guna meningkatkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Ramadhani (2023) dan Rahmi et al. (2018) yang membuktikan bahwa *current ratio* yang tinggi cenderung membuat perusahaan memilih menggunakan metode *average* untuk persediaan.

#### 4.2.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Hipotesis keempat mengenai pengaruh antara tingkat *leverage* dan pemilihan metode penilaian persediaan pada penelitian ini diterima karena memiliki nilai signifikansi 0.000 dengan nilai koefisien -0,730. Hal ini membuktikan bahwa tingkat *leverage* perusahaan menjadi pertimbangan dalam menentukan metode *average* untuk penilaian persediaan perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Fitri & Firzatullah (2020) dan Pamungkas & Izzaty (2024) yang menunjukkan bahwa tingkat *leverage* dapat mempengaruhi kemungkinan perusahaan dalam menentukan metode *average* untuk persediaan.

Metode *average* digunakan perusahaan dalam mengantisipasi tingginya nilai pajak yang harus dibayarkan dan akan mengurangi pengeluaran perusahaan menjadi lebih rendah. Sehingga dalam hal ini, perusahaan dalam menentukan metode akuntansi dapat menyesuaikan dengan tujuan perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Ayem & Harjanta (2018) dan Yahya & Syavaat (2021) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak menjadi pertimbangan pihak manajemen dalam menentukan metode *average* untuk persediaan.

#### 4.2.5 Pengaruh *Firm Size* Memoderasi Hubungan antara Intensitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Hasil uji moderasi *firm size* yang dijadikan moderasi untuk memperkuat atau melemahkan hubungan antara intensitas persediaan terhadap kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan menunjukkan dapat memperkuat pengaruh yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien 0,217. Sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa

adanya pengaruh antara *firm size* terhadap kecenderungan perusahaan dalam memilih metode *average* untuk persediaan. Hasil ini mendukung penelitian Rahmi et al. (2018) dan Yahya & Syavaat (2021) yang dapat membuktikan bahwa *firm size* dapat mempengaruhi variabel intensitas persediaan sebagai pertimbangan dalam pemilihan metode persediaan *average*.

Teori akuntansi menyatakan bahwa perusahaan memilih metode akuntansi yang memberikan keuntungan ekonomi secara maksimal dengan mengurangi biaya politik. Dalam kasus ini, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung lebih memilih metode *average* karena dapat mengurangi biaya politik yang dikeluarkan perusahaan karena nilai akhir persediaan yang dihasilkan lebih rendah. Nilai persediaan akhir persediaan yang rendah dapat mempengaruhi harga pokok penjualan perusahaan menjadi lebih tinggi dan menghasilkan laba yang lebih stabil dan tidak terlalu tinggi. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih memilih untuk menggunakan metode *average* dalam melakukan penilaian untuk persediaan.

#### 4.2.6 Pengaruh *Firm Size* Memoderasi Hubungan antara Variabilitas Persediaan terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Hasil moderasi pada variabel variabilitas persediaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai koefisien 0,011 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* dapat memperkuat hubungan antara variabilitas persediaan terhadap pemilihan metode penilaian persediaan. Hal ini terjadi apabila nilai variabilitas persediaan perusahaan tinggi sehingga hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak. Hal ini menjatuhkan asumsi bahwa variabilitas persediaan

yang rendah cenderung membuat perusahaan memilih metode *average* untuk persediaan, karena nilai akhir persediaan yang dihasilkan menjadi lebih rendah.

Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa perusahaan dapat dengan bebas memilih metode persediaan yang digunakan, disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Variabilitas persediaan yang tinggi cenderung membuat perusahaan besar lebih memilih metode yang konservatif yaitu metode *average* agar laba yang dihasilkan lebih stabil pada saat terjadi inflasi. Laba yang stabil akan menjaga perusahaan tetap memiliki pandangan yang baik dimata investor sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, *firm size* dapat memoderasi hubungan antara variabilitas persediaan dengan kecenderungan perusahaan memilih metode *average* untuk persediaan.

#### 4.2.7 Pengaruh *Firm Size* Memoderasi Hubungan antara *Current Ratio* terhadap pemilihan metode Penilaian Persediaan

Nilai Signifikansi pada variabel *firm size* sebagai variabel moderasi ada hubungan antara *current ratio* terhadap kecenderungan perusahaan menggunakan metode *average* untuk persediaan yaitu 0,000 dengan nilai koefisien -0,006. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh pada penelitian ini ditolak. Hal ini membuktikan bahwa *firm size* dapat memoderasi pengaruh antara *current ratio* terhadap kemungkinan pemilihan metode *average* persediaan dengan syarat *current ratio* perusahaan rendah.

Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa perusahaan dapat dengan bebas memilih metode persediaan yang digunakan, disesuaikan dengan tujuan



perusahaan. Keputusan untuk menggunakan metode *average* dalam penilaian persediaan pada perusahaan besar mempertimbangkan tingkat *current ratio*. Pihak manajemen perlu melihat nilai *current ratio* perusahaan yang menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola aset yang mana didalamnya terdapat persediaan. Hal ini memberikan asumsi bahwa *firm size* dapat memperkuat hubungan antara *current ratio* dengan kemungkinan perusahaan menggunakan metode *average* untuk persediaan.

#### 4.2.8 Pengaruh *Firm Size* Memoderasi Hubungan antara *Leverage* terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan

Hasil moderasi pada variabel *leverage* membuktikan nilai signifikansi sebesar 0,242 dengan koefisien -0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *firm size* tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dengan kecenderungan pemilihan metode *average* untuk persediaan karena nilai signifiikansi lebih dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap pemilihan metode *average* dalam menilai persediaan.

Teori akuntansi menyatakan bahwa perusahaan memilih metode akuntansi yang memberikan keuntungan ekonomi secara maksimal dengan mengurangi biaya politik. Perusahaan yang besar akan lebih ketat dalam melakukan pengawasan terhadap pihak manajemen, yang mengakibatkan perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung lebih memilih metode akuntansi yang lebih konservatif. Oleh sebab itu, *firm size* belum mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dengan kecenderungan perusahaan memilih metode *average* untuk menilai persediaannya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian dengan analisis regresi logistik dan regresi moderasi yang menguji hubungan antara intensitas persediaan, variabilitas persediaan, *current ratio*, dan *leverage* terhadap pemilihan metode penilaian persediaan yang dimoderasi oleh *firm size* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas persediaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang rendah cenderung menggunakan metode FIFO yang lebih konservatif karena dapat mencerminkan laba yang sesuai dengan kondisi ekonomi sebenarnya, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.
2. Variabilitas persediaan memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Nilai akhir persediaan yang dihasilkan perusahaan pada saat memilih metode *average* akan lebih rendah dibandingkan metode FIFO, hal ini akan menyebabkan laba perusahaan cenderung stabil dan tidak terlalu tinggi sehingga dapat mengurangi biaya politik yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Perusahaan dengan tingkat *current ratio* yang rendah cenderung memilih metode FIFO untuk meningkatkan laba dan mendapatkan insentif manajemen.

4. *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Perusahaan memilih metode *average* karena dapat digunakan untuk mengantisipasi tingginya nilai pajak yang harus dibayarkan dan akan mengurangi pengeluaran perusahaan menjadi lebih rendah.
5. *Firm size* dapat memperkuat hubungan antara variabel intensitas persediaan dengan kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Perusahaan besar cenderung memilih metode *average* untuk mengurangi biaya politik karena dapat memberikan nilai akhir persediaan yang lebih rendah, sehingga mempengaruhi harga pokok penjualan menjadi lebih tinggi dan menghasilkan laba yang lebih stabil.
6. *Firm size* memperlemah hubungan antara variabel variabilitas persediaan dengan kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Perusahaan besar dengan variabilitas persediaan yang tinggi cenderung memilih metode *average* yang lebih konservatif untuk menjaga stabilitas laba selama inflasi yang dapat membantu perusahaan mempertahankan pandangan positif di mata investor
7. *Firm size* memperlemah hubungan antara variabel *current ratio* dengan kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Keputusan menggunakan metode *average* untuk penilaian persediaan suatu perusahaan besar dilakukan dengan mempertimbangkan *current ratio* guna menilai efektivitas pengelolaan aset, termasuk persediaan.

8. *Firm size* tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *leverage* dengan kecenderungan pemilihan metode *average* persediaan. Perusahaan besar cenderung lebih ketat dalam mengawasi manajemen untuk memastikan stabilitas keuangan, sehingga perusahaan dengan tingkat utang tinggi lebih memilih metode akuntansi konservatif guna mencerminkan kondisi keuangan yang lebih realistis dan menghindari fluktuasi laba yang signifikan

## 5.2 Saran

Rekomendasi lebih lanjut untuk penelitian berikut meliputi motivasi oportunistik dan asimetri informasi dalam memilih metode penilaian persediaan. Motivasi oportunistik penting untuk diperhatikan karena kebijakan akuntansi bergantung pada motivasi manajemen sesuai dengan kebijakan bonus berdasarkan laba perusahaan. Asimetri informasi dapat dijadikan salah satu penentu seleksi penilaian persediaan untuk menunjukkan nilai perusahaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-homaidi, E. A., Dabwan, A. S., & Ahmad, D. A. (2018). Valuation of Inventory Methods in the Industrial Companies in Yemen. *International Journal for Scientific Research & Development*, 6(04), 591–597. <http://ijsrd.com/articles/IJSRDV6I40574.pdf>
- Alfayulanda, P., & Murni, D. (2024). Penerapan Analisis Regresi Logistik Biner Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Berbelanja Online Di Tiktok. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 5(1), 178–188. <https://doi.org/10.46306/lb.v5i1>
- Analia, F., Abubakar, A., & Basri, H. (2023). Konsep Pemeliharaan Harta Dalam Perspektif Maqasyid Syariah . *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1352–1359. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.3161>
- Anastassia, C., & Setijaningsih, H. T. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 109–118. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28650>
- Ayem, S., & Harjanta, A. P. P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Financial Leverage dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 83–95. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2578>
- Darmawan, I. M. D. H. (2023). Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi: Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 410–416. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Erawati, T., & Ramadhani, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Likuiditas, dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1436–1447. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.2129>
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Rosalinda, L. (2020). Pengaruh Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan. *Ekombis Review*, 14(14), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i1.930>
- Fitri, Y., & Firzatullah, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi

- Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(4), 516–525. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i4.16775>
- Gaol, R. L. (2015). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 1(1), 1–23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hamdana, Mohamad Agus Salim Monoarfa, & Meriyana Franssisca Dunga. (2024). Mengukur Kinerja Perusahaan: Peran Firm Size sebagai Variabel Moderasi antara Current Ratio, Total Asset Turnover dan Firm Value. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4898–4918. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2117>
- Hantono, H., Tjong, W., & Jony, J. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Intention To Use Dengan Kinerja Sebagai Variabel Moderasi Dalam Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1815–1830. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1583>
- Indriyani, N., & Riharjo, I. B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Irawan. (2019). Faktor–Faktor Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 4(2).
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Leo, L., Syamsul, M., Siregear, S. V., & Wahyuni, E. T. (2019). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS (IAI)*. 978-979-9020-57-4.
- Komala, Y., Atyanto, M., Supriyadi, A., & Ratih, A. (2024). Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei): Studi Kasus Dari Laporan Keuangan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7080–1089. [www.moneyweek.com/glossary/cost-income-ratio/](http://www.moneyweek.com/glossary/cost-income-ratio/)
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.46918/point.v4i1.1247>
- Meilia, W., & Rahmatika, D. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Margin Laba Kotor terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(2), 215–232. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i2.113>
- Mirandani, N. K. D., Merawati, L. K., & Munidewi, I. . B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Financial Leverage, Laba Sebelum Pajak, Dan Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Metode

Akuntansi Persediaan. *Seminar Nasional INOBALI*, 1205–1213.

- Nariani, P. P. A. S., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Margin Laba Bersih terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 46–55. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56296>
- Narulfita, U., & Siswanto, E. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Asset Dan Leverage Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 61–67. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJEA>
- Novita Sari, I., Agussalim, & yuli ayu putri, S. (2022). The Effect Of Inventory Intensity, Var Iability Of Inventory, And Financial Leverage To The Selection Of Valuation Method Of Inventory Accouthing In Manufacture Companies Listed On The Stock Exchange Of Bursa Efect Indonesia Period 2014-2018. *Pareso Jurnal*, 4(1), 225–238.
- Nurlaelah, & Nurlaelah, E. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concer Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia*. 10(2), 91–98.
- Oktapiani, R., & Suarantalla, R. (2024). *Analisis Pengaruh Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Rasio Lancar, Financial Leverage, Variabilitas Persediaan, Ukuran Perusahaan, Intensitas Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bu*. 2(9), 238–245.
- Pamungkas, F. A., & Izzaty, K. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Industri Produk Konsumsi. *Journal of Accounting Anf Finance*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.22219/jafin.xxxxxxxx>
- Pratiwi, I., Badera, I. D. N., & Budiarta, I. K. (2018). *Kemampuan Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Diversitas Gender, Kebangsaan, Pengalaman Dewan Pada Luas Intellectual Capital Disclosure*. 2, 543–574. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i02.p09>
- Pratiwi, & Padriyansyah, P. (2023). Pengujian Faktor-Faktor Auditor Switching Dengan Analisis Regresi Logistik Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 877–884. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Purwanto. (2019). Variabel Dalam Pendidikan. *Teknodik*, 10(18), 1–20. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putra, I. D. W., & Sari, V. F. (2020). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>

- Putri, N., & Cahyaningdyah, P. (2024). *Pengaruh Intensitas Persediaan , Intensitas Modal , Leverage , Rasio Lancar , dan Ukuran Perusahaan terhadap Penentuan Metode Penilaian Persediaan*. 13(2), 212–226. <https://doi.org/10.21831/nominal.v13i2.76668>
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42>
- Rachmawati, N. L., & Lentari, M. (2022). Penerapan Metode Min-Max untuk Minimasi Stockout dan Overstock Persediaan Bahan Baku. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 8(2), 143–148. <https://doi.org/10.30656/intech.v8i2.4735>
- Rahmayani, A. N., & Utami, W. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 3(1), 154–178. <https://doi.org/10.35141/jraj.v3i1.666>
- Rahmi, N., Malikhah, A., & Junaidi, J. (2018). Analisis Faktoe-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-JRA*, 07(3), 86–96.
- Rejeki, D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Margin Laba Kotor Dan Perputaran Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(1), 1077–1089. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i1.879>
- Rioni, Y. S. (2020). Faktor–Faktor Mempengaruhi Pemilihan Metode Penilaian Persediaan Pada Perusahaan Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–10. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/951>
- Risandi, G. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2018). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 01(03), 74–81.
- Rosilawati, L., & Nawirah, N. (2024). Sustainability Reporting : Moderating The Impact of Financial Performance on Stock Price. *Owner*, 8(3), 2952–2967. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2126>
- Sangadah, S., & Kusmuriyanto, K. (2014). *Analisis Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur*. 3(4), 457–465.
- Santoso, A. B. (2018). *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*.



- Sihotang, H. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Pusat Penerbitan dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta*. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. R. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 165–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.156>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*.
- Sulistiyawati, A. I., Lestari, I. I., & Santoso, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Persediaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 14(1), 53–62. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v14i1.88>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Suzan, L., & Ichsan, I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Variabilitas Harga Pokok Penjualan, Dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Metode Akuntansi Persediaan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 2166–2182.
- Syailendra, B., & Raharja, R. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Penilaian Persediaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Dagang Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 1–12.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *Review Literature And Arts Of The Americas*, 65(1), 131–156. <http://www.jstor.org/stable/247880>
- Yahya, A., & Syavaat, M. F. (2021). Pemilihan Metode Akuntansi Penilaian Inventori Dan Variabel Yang Mempengaruhinya. *Ultima Accounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 187–201. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2026>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Eliminasi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Laporan keuangan	Persediaan	FIFO=0, Average=1
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
2	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
3	ABBA	Mahaka Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
4	ACES	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
5	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
6	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
7	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
8	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
9	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
10	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	PNLF	Panin Financial Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	PNIN	Paninvest Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
13	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
14	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
15	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
17	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
18	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
20	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
21	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
22	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
23	GSMF	Equity Development Investment Tbk	<input type="checkbox"/>		
24	ANDI	PT Andira Agro Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
25	LPLI	Star Pacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	BAYU	Bayu Buana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
27	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
28	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
29	APLI	Asiaplast Industries Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
30	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
31	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
32	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
33	ASBI	Asuransi Bintang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
34	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	<input type="checkbox"/>		
35	ARTA	Arthavest Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

36	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
37	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
38	ASGR	Astra Graphia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
39	BNLI	Bank Permata Tbk	<input type="checkbox"/>		
40	ASII	Astra International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
41	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
42	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
43	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
44	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
45	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
46	BALI	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
47	BATA	Sepatu Bata Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
48	MTFN	Capitalinc Investment Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
49	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
50	BBLD	Buana Finance Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
51	BELL	PT Trisula Textile Industries Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
52	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
53	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
54	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
55	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
56	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
57	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
58	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
59	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
60	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
61	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
62	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
63	SCPI	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
64	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
65	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
66	BRNA	Berlina Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
67	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
68	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
69	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
70	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
71	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
72	BUMI	Bumi Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
73	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
74	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
75	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

76	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
77	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
78	CASS	Cardig Aero Services Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
79	PBRX	Pan Brothers Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
80	ERTX	Eratex Djaja Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
81	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
82	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
83	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
84	BRAM	Indo Kordsa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
85	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
86	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
87	MYRX	Hanson International Tbk	<input type="checkbox"/>		
88	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
89	ITMA	SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
90	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
91	ARGO	Argo Pantes Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
92	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
93	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
94	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
95	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
96	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
97	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
98	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
99	NIPS	Nipress Tbk	<input type="checkbox"/>		
100	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
101	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
102	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
103	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
104	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
105	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
106	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
107	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
108	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
109	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

110	CTBN	Citra Tubindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
111	CTRA	Ciputra Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
112	DART	Duta Anggada Realty Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
113	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
114	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
115	DILD	Intiland Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
116	DIVA	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
117	DKFT	Central Omega Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
118	DLTA	Delta Djakarta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
119	DMMX	PT Digital Mediatama Maxima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
120	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
121	BRPT	Barito Pacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
122	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
123	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
124	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
125	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
126	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
127	SULI	PT SLJ Global Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
128	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
129	LPPS	PT Lenox Pasifik Investama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
130	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
131	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
132	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
133	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
134	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
135	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
136	EKAD	Ekadharma International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
137	ELSA	Elnusa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
138	SAFE	Steady Safe Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
139	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
140	EPAC	PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
141	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
142	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
143	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
144	ESTA	PT Esta Multi Usaha Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
145	EXCL	PT XL Axiata Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
146	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk			
147	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

148	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
149	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
150	FITT	PT Hotel Fitra International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
151	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
152	FREN	PT Smartfren Telecom Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
153	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
154	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
155	KARW	Meratus Jasa Prima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
156	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
157	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
158	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
159	GGRM	Gudang Garam Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
160	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
161	BMTR	PT Global Mediacom Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
162	MRAT	Mustika Ratu Tbk	<input type="checkbox"/>		
163	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
164	GLOB	PT Globe Kita Terang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
165	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
166	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
167	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
168	ELTY	Bakrieland Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
169	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
170	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
171	GZCO	Gozco Plantations Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
172	CTTH	Citatah Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
173	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
174	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
175	HERO	Hero Supermarket Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
176	HMSP	HM Sampoerna Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
177	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
178	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
179	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
180	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
181	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
182	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
183	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
184	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

185	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
186	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
187	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
188	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
189	MITI	Mitra Investindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
190	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
191	LPGI	Lippo General Insurance Tbk			
192	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
193	BKSL	Sentul City Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
194	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
195	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
196	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<input type="checkbox"/>		
197	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
198	BHIT	PT MNC Asia Holding Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
199	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
200	SMMT	GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
201	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
202	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
203	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
204	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
205	INCO	Vale Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
206	AUTO	Astra Otoparts Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
207	BVIC	Bank Victoria International Tbk	<input type="checkbox"/>		
208	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
209	INDR	PT Indo-Rama Synthetics Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
210	INDS	Indospring Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
211	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
212	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
213	KBLV	First Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
214	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
215	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
216	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
217	MEGA	Bank Mega Tbk	<input type="checkbox"/>		
218	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
219	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
220	PANS	Panin Sekuritas Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
221	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		

222	MYOH	Samindo Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
223	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.	<input type="checkbox"/>		
224	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.	<input type="checkbox"/>		
225	INTA	Intraco Penta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
226	INTD	Inter-Delta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
227	PLAS	Polaris Investama Tbk	<input type="checkbox"/>		
228	INAF	Indofarma Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
229	INDX	Tanah Laut Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
230	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
231	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
232	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
233	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
234	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
235	AKSI	PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
236	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
237	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
238	LAPD	Leyand International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	0
239	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
240	ISAT	PT Indosat Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
241	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
242	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
243	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
244	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
245	JECC	Jembo Cable Company Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
246	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
247	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
248	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
249	FORU	Fortune Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
250	FISH	FKS Multi Agro Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
251	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
252	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
253	JRPT	Jaya Real Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
254	JSMR	PT Jasa Marga Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
255	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	<input type="checkbox"/>		
256	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
257	SUGI	Sugih Energy Tbk	<input type="checkbox"/>		
258	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1



259	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
260	SCMA	Surya Citra Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
261	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
262	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
263	KAEF	Kimia Farma Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
264	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
265	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
266	APIC	PACIFIC STRATEGIC FINANCIAL Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
267	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
268	PSAB	J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
269	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
270	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
271	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<input type="checkbox"/>		
272	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
273	OCAP	ONIX CAPITAL Tbk	<input type="checkbox"/>		
274	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
275	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	<input type="checkbox"/>		
276	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
277	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
278	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
279	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
280	HADE	PT Himalaya Energi Perkasa Tbk	<input type="checkbox"/>		
281	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
282	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
283	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
284	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
285	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
286	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
287	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
288	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
289	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
290	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk.	<input type="checkbox"/>		
291	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
292	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
293	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk.	<input type="checkbox"/>		
294	KIOS	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

295	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
296	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
297	BTEL	Bakrie Telecom Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
298	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
299	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
300	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
301	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk			
302	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
303	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
304	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
305	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
306	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
307	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
308	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			
309	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
310	KPIG	MNC Land Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
311	BKDP	Bukit Darma Property Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
312	KREN	PT Quantum Clovera Investama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
313	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
314	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
315	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
316	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.			
317	DEWA	Darma Henwa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
318	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
319	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
320	LION	Lion Metal Works Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
321	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
322	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
323	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
324	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
325	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
326	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
327	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
328	COWL	COWELL DEVELOPMENT Tbk			
329	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
330	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
331	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk			
332	LPPF	Matahari Department Store Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

333	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
334	BTPN	PT Bank BTPN Tbk			
335	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
336	LTLS	PT Lautan Luas Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
337	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
338	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
339	INDY	Indika Energy Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
340	VRNA	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk			
341	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
342	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk			
343	LUCK	PT Sentral Mitra Informatika Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
344	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	<input type="checkbox"/>		
345	BYAN	Bayan Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
346	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.			
347	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
348	MAPB	PT MAP Boga Adiperkasa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
349	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk			
350	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
351	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
352	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
353	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
354	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
355	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
356	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
357	MBTO	Martina Berto Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
358	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
359	MCAS	PT M Cash Integrasi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
360	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
361	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
362	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
363	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
364	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.	<input type="checkbox"/>		
365	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			
366	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
367	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
368	HRUM	Harum Energy Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

369	MDRN	Modern Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
370	MERK	Merck Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
371	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
372	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
373	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
374	META	Nusantara Infrastructure Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
375	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
376	BSIM	Bank Sinarmas Tbk			
377	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
378	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
379	MGRO	PT Mahkota Group Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
380	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
381	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
382	MICE	Multi Indocitra Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
383	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk			
384	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
385	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
386	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
387	MIRA	Mitra International Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
388	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk			
389	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
390	PTIS	Indo Straits Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
391	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
392	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk.			
393	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
394	MLPL	Multipolar Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
395	ARII	Atlas Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
396	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
397	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
398	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
399	ABMM	ABM Investama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
400	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
401	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
402	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
403	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk			
404	MPOW	PT Megapower Makmur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
405	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
406	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
407	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
408	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

409	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
410	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
411	MTLA	Metropolitan Land Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
412	MTSM	Metro Realty Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
413	MYOR	Mayora Indah Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
414	GAMA	Aksara Global Development Tbk			
415	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk			
416	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
417	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
418	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
419	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
420	NFCX	PT NFC Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
421	NIRO	City Retail Developments Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
422	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
423	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk		<input checked="" type="checkbox"/>	
424	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk		<input checked="" type="checkbox"/>	
425	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
426	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
427	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
428	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
429	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk			
430	TPMA	Trans Power Marine Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
431	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
432	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
433	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
434	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.			
435	PBID	PT Panca Budi Idaman Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
436	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
437	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
438	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
439	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
440	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.			
441	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
442	PEHA	PT Phapros Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
443	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
444	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

445	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
446	VICO	PT Victoria Investama Tbk.			
447	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.			
448	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
449	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
450	KRAH	PT Grand Kartech Tbk	<input type="checkbox"/>		
451	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
452	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
453	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
454	PLAN	PT Planet Properindo Jaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
455	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.			
456	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
457	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.			
458	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
459	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
460	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
461	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
462	PNGO	PT Pinago Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
463	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
464	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
465	LINK	PT Link Net Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
466	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
467	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk.			
468	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk			
469	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
470	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.			
471	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
472	BIRD	PT Blue Bird Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
473	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
474	POLU	PT Golden Flower Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
475	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
476	IBFN	PT Intan Baru Prana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
477	GOLL	PT Golden Plantation Tbk			
478	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
479	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
480	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
481	PPRO	PT PP Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
482	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

483	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
484	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
485	PPRE	PT PP Presisi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
486	PRIM	PT Royal Prima Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
487	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk			
488	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
489	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
490	VINS	PT Victoria Insurance Tbk.			
491	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
492	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
493	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
494	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
495	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
496	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
497	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.	<input type="checkbox"/>		
498	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
499	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.			
500	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
501	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
502	PTBA	Bukit Asam Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
503	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
504	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
505	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
506	PTPP	PP (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
507	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
508	AGII	PT Samator Indo Gas Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
509	PTRO	Petrosea Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
510	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
511	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
512	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
513	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
514	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk.	<input type="checkbox"/>		
515	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
516	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
517	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
518	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

519	TGRA	PT Terregra Asia Energy	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
520	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
521	PWON	Pakuwon Jati Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
522	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
523	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk		<input type="checkbox"/>	
524	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
525	RAJA	Rukun Raharja Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
526	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
527	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
528	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk		<input type="checkbox"/>	
529	RDTX	Roda Vivatex Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
530	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
531	NASA	PT Andalan Perkasa Abadi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
532	RIGS	Rig Tenders Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
533	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
534	RODA	Pikko Land Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
535	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
536	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.		<input type="checkbox"/>	
537	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
538	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
539	SAMF	PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
540	SAPX	PT Satria Antaran Prima Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
541	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
542	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
543	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
544	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
545	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
546	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
547	SHID	Hotel Sahid Jaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
548	LCKM	PT LCK Global Kedaton Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
549	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.		<input type="checkbox"/>	
550	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
551	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk.			
552	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1



553	GHON	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
554	TDPM	PT Tianrong Chemicals Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
555	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
556	NICK	PT Charnic Capital Tbk.		<input type="checkbox"/>	
557	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.		<input type="checkbox"/>	
558	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		<input type="checkbox"/>	
559	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
560	SIMA	Siwani Makmur Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
561	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
562	SINI	PT Singaraja Putra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
563	SIPD	PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
564	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk		<input type="checkbox"/>	
565	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk		<input type="checkbox"/>	
566	MSIN	PT MNC Digital Entertainment Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
567	SKBM	Sekar Bumi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
568	TNCA	PT Trimuda Nuansa Citra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
569	SKLT	Sekar Laut Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
570	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
571	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
572	IPCC	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
573	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
574	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
575	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
576	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
577	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk			
578	FILM	PT MD Pictures Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
579	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
580	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
581	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
582	DIGI	PT Arkadia Digital Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
583	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
584	CITY	PT Natura City Developments Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
585	SMRU	SMR Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
586	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.		<input type="checkbox"/>	
587	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
588	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

589	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
590	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk.	<input type="checkbox"/>		
591	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk..	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
592	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
593	SOHO	PT Soho Global Health Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
594	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
595	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
596	SOSS	PT Shield On Service Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
597	DEAL	PT Dewata Freightinternational Tbk.	<input type="checkbox"/>		
598	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
599	SOTS	PT Satria Mega Kencana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
600	SPMA	Suparma Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
601	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
602	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
603	SRSN	Indo Acidatama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
604	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
605	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
606	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
607	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
608	STTP	PT Siantar Top Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
609	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
610	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
611	SURE	PT Super Energy Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
612	MTPS	PT Meta Epsi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
613	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.	<input type="checkbox"/>		
614	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
615	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
616	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
617	TALF	PT Tunas Alfin Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
618	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
619	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
620	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk			
621	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
622	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
623	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
624	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk.	<input type="checkbox"/>		
625	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
626	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

627	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
628	TCID	Mandom Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
629	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
630	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.			
631	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
632	LIFE	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
633	TELE	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
634	TFAS	PT Telefast Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
635	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
636	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
637	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
638	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
639	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
640	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
641	TINS	PT Timah Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
642	NZIA	PT Nusantara Almazia, Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1
643	TIRA	Tira Austenite Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
644	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	<input type="checkbox"/>		
645	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
646	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
647	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
648	TMAS	PT Temas Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
649	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.		<input type="checkbox"/>	
650	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
651	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
652	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
653	TOYS	PT Sunindo Adipersada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
654	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
655	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
656	TRIS	Trisula International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
657	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
658	TRST	Trias Sentosa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
659	TRUK	PT Guna Timur Raya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
660	PGJO	PT Tourindo Guide Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
661	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
662	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
663	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
664	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

665	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk		<input type="checkbox"/>	
666	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
667	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
668	PTPW	PT Pratama Widya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
669	TAMA	PT Lancartama Sejati Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
670	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
671	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
672	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk.	<input type="checkbox"/>		
673	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
674	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk.		<input type="checkbox"/>	
675	UNTR	United Tractors Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
676	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
677	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
678	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
679	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk		<input type="checkbox"/>	
680	SBAT	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
681	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	<input type="checkbox"/>		
682	CSMI	PT Cipta Selera Murni Tbk.	<input type="checkbox"/>		
683	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk		<input type="checkbox"/>	
684	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk		<input type="checkbox"/>	
685	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk.			
686	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
687	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk	<input type="checkbox"/>		
688	VOKS	Voksel Electric Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
689	UANG	PT Pakuan Tbk		<input type="checkbox"/>	
690	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
691	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
692	WEHA	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
693	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
694	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk.		<input type="checkbox"/>	
695	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
696	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
697	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
698	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1

699	SCNP	PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
700	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
701	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
702	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
703	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
704	WTON	Wijaya Karya Beton	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
705	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
706	PTDU	PT Djasa Ubersakti Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
707	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
708	ZBRA	PT Dosni Roha Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	0
709	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
710	ZONE	PT Mega Perintis Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1
711	FAPA	PT FAP Agri Tbk	<input type="checkbox"/>		
712	DCII	PT DCI Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
713	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk	<input type="checkbox"/>		
714	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	<input type="checkbox"/>		
715	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	<input type="checkbox"/>		
716	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	<input type="checkbox"/>		
717	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	<input type="checkbox"/>		
718	EDGE	PT Indointernet Tbk.	<input type="checkbox"/>		
719	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk	<input type="checkbox"/>		
720	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk	<input type="checkbox"/>		
721	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk.	<input type="checkbox"/>		
722	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	<input type="checkbox"/>		
723	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk	<input type="checkbox"/>		
724	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk	<input type="checkbox"/>		
725	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk.	<input type="checkbox"/>		
726	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	<input type="checkbox"/>		
727	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk	<input type="checkbox"/>		
728	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk	<input type="checkbox"/>		
729	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk.	<input type="checkbox"/>		
730	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk	<input type="checkbox"/>		
731	LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk	<input type="checkbox"/>		
732	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	<input type="checkbox"/>		
733	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	<input type="checkbox"/>		
734	IPAC	PT Era Graharealty Tbk	<input type="checkbox"/>		
735	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	<input type="checkbox"/>		
736	BMHS	PT Bundamedik Tbk	<input type="checkbox"/>		

737	FLMC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
738	NICL	PT PAM Mineral Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
739	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
740	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
741	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
742	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
743	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
744	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
745	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
746	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
747	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
748	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
749	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
750	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
751	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
752	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
753	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
754	BINO	PT Perma Plasindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
755	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
756	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
757	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
758	WGSB	PT Wira Global Solusi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
759	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
760	RMKE	PT RMK Energy Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
761	AVIA	PT Avia Avian Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
762	OBMD	PT OBM Drilchem Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
763	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
764	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
765	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
766	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
767	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
768	SEMA	PT Semacom Integrated Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
769	ASLC	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
770	NETV	PT Net Visi Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
771	BAUT	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
772	ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
773	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
774	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		

775	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
776	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
777	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
778	WIRG	PT WIR ASIA Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
779	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
780	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
781	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
782	MTMH	PT Murni Sadar Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
783	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
784	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
785	OLIV	PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
786	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
787	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
788	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
789	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
790	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
791	DEWI	PT Dewi Shri Farmino Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
792	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
793	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
794	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
795	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
796	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
797	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
798	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
799	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
800	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
801	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
802	KKES	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
803	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
804	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
805	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
806	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
807	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
808	MEDS	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
809	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
810	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		

811	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	☒		
812	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	☒		
813	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	☒		
814	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk	☒		
815	PRAY	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	☒		
816	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk	☒		
817	PDPP	PT Primadaya Plastisindo Tbk	☒		
818	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	☒		
819	NINE	PT Techno9 Indonesia Tbk	☒		
820	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	☒		
821	PADA	PT Personel Alih Daya Tbk	☒		
822	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk	☒		
823	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	☒		
824	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk	☒		
825	CBPE	PT Citra Buana Prasida Tbk	☒		
826	ELIT	PT Data Sinergitama Jaya Tbk	☒		
827	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	☒		
828	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	☒		
829	SUNI	PT Sunindo Pratama Tbk	☒		
830	WINE	PT Hatten Bali Tbk	☒		
831	BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk	☒		
832	PEVE	PT Penta Valent Tbk	☒		
833	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	☒		
834	FWCT	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk	☒		
835	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk	☒		
836	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk	☒		
837	CHIP	PT Pelita Teknologi Global Tbk	☒		
838	HALO	PT Haloni Jane Tbk	☒		
839	PACK	PT Solusi Kemasan Digital Tbk	☒		
840	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk	☒		
841	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk	☒		
842	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	☒		
843	FUTR	PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk	☒		
844	HILL	PT Hillcon Tbk	☒		
845	BDKR	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.	☒		
846	PTMP	PT Mitra Pack Tbk.	☒		
847	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	☒		
848	SAGE	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk	☒		



849	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
850	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
851	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
852	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
853	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
854	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
855	AWAN	PT Era Digital Media Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
856	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
857	MENN	PT Menn Teknologi Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
858	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
859	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
860	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
861	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
862	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
863	SMIL	PT Sarana Mitra Luas Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
864	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
865	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
866	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
867	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
868	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
869	CRSN	PT Carsurin Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
870	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
871	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
872	WIDI	PT Widiant Jaya Krenindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
873	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
874	MAHA	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
875	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
876	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
877	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
878	HBAT	PT Minahasa Membangun Hebat Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
879	CYBR	PT ITSEC Asia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
880	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
881	GRIA	PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
882	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		

883	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
884	LMAX	PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
885	MUTU	PT Mutuagung Lestari Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
886	MSIE	PT Multisarana Intan Eduka Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
887	RSCH	PT Charlie Hospital Semarang Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
888	BABY	PT Multitrend Indo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
889	AEGS	PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
890	IOTF	PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
891	KOCI	PT Kokoh Exa Nusantara	<input checked="" type="checkbox"/>		
892	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
893	PTPS	PT Pulau Subur Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
894	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
895	KOKA	PT Koka Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
896	LOPI	PT Logisticsplus International Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
897	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
898	IKPM	PT Ikapharmindo Putramas Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
899	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
900	RGAS	PT Kian Santang Muliatama Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
901	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
902	SURI	PT Maja Agung Latexindo Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
903	ASLI	PT Asri Karya Lestari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
904	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
905	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
906	MSJA	PT Multi Spunindo Jaya Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
907	SMLE	PT Sinergi Multi Lestarindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
908	ACRO	PT Samcro Hyosung Adilestari Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
909	MANG	PT Manggung Polahraya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
910	GRPH	PT Griphtha Putra Persada Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
911	SMGA	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
912	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
913	MPIX	PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
914	TOSK	PT Topindo Solusi Komunika Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
915	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
916	LIVE	PT Homeco Victoria Makmur Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
917	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
918	MKAP	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		

919	HYGN	PT Ecocare Indo Pasifik Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
920	BAIK	PT Bersama Mencapai Puncak Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
921	VISI	PT Satu Visi Putra Tbk.	<input checked="" type="checkbox"/>		
922	AREA	PT Dunia Virtual Online Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
923	ATLA	PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
924	MHKI	PT Multi Hanna Kreasindo Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
925	DATA	PT Remala Abadi Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
926	SOLA	PT Xolare RCR Energy Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		
927	BATR	PT Benteng Api Technic Tbk	<input checked="" type="checkbox"/>		

## Lampiran 2. Hasil Ouput Eviews13

### Hasil Analisis Deskriptif

Sample: 2020 2023

	PERS_OR	IP_OR	VP_OR	CR_OR	LE_OR	FS_OR
Mean	0.874587	16.03923	0.501640	3.293081	0.582229	28.32904
Median	1.000000	4.637322	0.207169	1.667053	0.216126	28.24296
Maximum	1.000000	2432.693	128.2577	206.8642	94.23778	33.73062
Minimum	0.000000	0.020395	0.002848	0.001688	0.000141	22.87932
Std. Dev.	0.331323	100.6099	4.784787	10.29093	2.940120	1.694328
Skewness	-2.262096	19.67269	24.54930	13.71528	27.36988	0.105398
Kurtosis	6.117080	429.0742	614.3153	225.1908	855.1261	2.945161
Jarque-Bera	1524.318	9245908.	18993910	2531119.	36820324	2.395816
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.301825
Sum	1060.000	19439.55	607.9879	3991.214	705.6614	34334.79
Sum Sq. Dev.	132.9373	12258172	27724.86	128248.8	10468.25	3476.474
Observations	1212	1212	1212	1212	1212	1212

### Hosmer and Lemeshow Test

H-L Statistic	12.8766	Prob. Chi-Sq(8)	0.1162
Andrews Statistic	17.2077	Prob. Chi-Sq(10)	0.0699

### Hasil Uji Regresi Logistik

Dependent Variable: PERS  
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 11/13/24 Time: 00:44  
 Sample: 2020 2023  
 Included observations: 1212  
 Convergence achieved after 4 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	1.276272	0.254893	5.007095	0.0000
IP	-0.133901	0.074443	-1.798708	0.0721
VP	-0.662365	0.112616	-5.881611	0.0000
CR	-1.445768	0.138903	-10.40847	0.0000
LE	-0.730228	0.082488	-8.852520	0.0000
McFadden R-squared	0.237383	Mean dependent var	0.874587	
S.D. dependent var	0.331323	S.E. of regression	0.292466	
Akaike info criterion	0.584137	Sum squared resid	103.2423	
Schwarz criterion	0.605176	Log likelihood	-348.9867	
Hannan-Quinn criter.	0.592058	Deviance	697.9735	
Restr. deviance	915.2349	Restr. log likelihood	-457.6174	
LR statistic	217.2614	Avg. log likelihood	-0.287943	
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	152	Total obs	1212	
Obs with Dep=1	1060			

### Hasil Uji Moderasi

Dependent Variable: PERS  
 Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)  
 Date: 11/13/24 Time: 00:49  
 Sample: 2020 2023  
 Included observations: 1212  
 Convergence achieved after 6 iterations  
 Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	11.52693	2.714894	4.245812	0.0000
IP	-6.073229	1.291222	-4.703476	0.0000
VP	-1.044966	0.176066	-5.935073	0.0000
CR	-1.823074	0.178667	-10.20373	0.0000
LE	-0.785572	0.091395	-8.595380	0.0000
FS	-0.366031	0.095456	-3.834541	0.0001
IP_FS	0.217065	0.047179	4.600860	0.0000
VP_FS	0.011164	0.003284	3.399937	0.0007
CR_FS	-0.006214	0.001815	-3.424061	0.0006
LE_FS	-0.000600	0.000513	-1.169239	0.2423
McFadden R-squared	0.270242	Mean dependent var	0.874587	
S.D. dependent var	0.331323	S.E. of regression	0.286735	
Akaike info criterion	0.567575	Sum squared resid	98.82475	
Schwarz criterion	0.609654	Log likelihood	-333.9502	
Hannan-Quinn criter.	0.583418	Deviance	667.9004	
Restr. deviance	915.2349	Restr. log likelihood	-457.6174	
LR statistic	247.3345	Avg. log likelihood	-0.275536	
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	152	Total obs	1212	
Obs with Dep=1	1060			

### Lampiran 3. Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMAN	<u>PT Makmur Berkah Amanda Tbk.</u>
2	DVLA	<u>Darya-Varia Laboratoria Tbk</u>
3	ACES	<u>PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk</u>
4	AALI	<u>Astra Agro Lestari Tbk</u>
5	ACST	<u>PT Acset Indonusa Tbk.</u>
6	ADES	<u>Akasha Wira International Tbk Tbk</u>
7	ADHI	<u>PT Adhi Karya (Persero) Tbk.</u>
8	AGAR	<u>PT Asia Sejahtera Mina Tbk</u>
9	AISA	<u>PT FKS Food Sejahtera Tbk</u>
10	AKPI	<u>Argha Karya Prima Ind. Tbk</u>
11	ALDO	<u>Alkindo Naratama Tbk</u>
12	ALKA	<u>Alakasa Industrindo Tbk</u>
13	ALTO	<u>Tri Banyan Tirta Tbk</u>
14	AMFG	<u>Asahimas Flat Glass Tbk</u>
15	AMRT	<u>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.</u>
16	ANDI	<u>PT Andira Agro Tbk</u>
17	ANTM	<u>Aneka Tambang Tbk.</u>
18	APII	<u>PT Arita Prima Indonesia Tbk.</u>
19	APLI	<u>Asiaplast Industries Tbk</u>
20	ARKA	<u>PT Arkha Jayanti Persada Tbk.</u>
21	ARNA	<u>Arwana Citramulia Tbk</u>
22	ASGR	<u>Astra Graphia Tbk</u>
23	ASII	<u>Astra International Tbk</u>
24	ASPI	<u>PT Andalan Sakti Primaindo Tbk.</u>
25	ASRI	<u>ALAM SUTERA REALTY Tbk</u>
26	ATAP	<u>PT Trimitra Prawara Goldland Tbk</u>
27	BAJA	<u>Saranacentral Bajatama Tbk</u>
28	BALI	<u>PT Bali Towerindo Sentra Tbk.</u>
29	BATA	<u>Sepatu Bata Tbk</u>
30	BCIP	<u>Bumi Citra Permai Tbk</u>
31	BELL	<u>PT Trisula Textile Industries Tbk</u>
32	BEST	<u>Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk</u>
33	BIMA	<u>Primarindo Asia Infrastructure Tbk</u>
34	BIPP	<u>Bhuwanatala Indah Permai Tbk</u>
35	BISI	<u>BISI INTERNATIONAL Tbk</u>
36	BLTZ	<u>PT Graha Layar Prima Tbk.</u>
37	BLUE	<u>PT Berkah Prima Perkasa Tbk</u>
38	BNBR	<u>Bakrie &amp; Brothers Tbk</u>

39	BOLT	<u>PT Garuda Metalindo Tbk.</u>
40	BRNA	<u>Berlina Tbk</u>
41	BTEK	<u>Bumi Teknokultura Unggul Tbk</u>
42	BTON	<u>Betonjaya Manunggal Tbk</u>
43	BUDI	<u>PT Budi Starch &amp; Sweetener Tbk.</u>
44	BUKK	<u>Bukaka Teknik Utama Tbk</u>
45	BWPT	<u>Eagle High Plantations Tbk</u>
46	CAKK	<u>PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk.</u>
47	CAMP	<u>PT Campina Ice Cream Industry Tbk.</u>
48	CASH	<u>PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.</u>
49	CASS	<u>Cardig Aero Services Tbk</u>
50	CCSI	<u>PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.</u>
51	CEKA	<u>PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</u>
52	CINT	<u>PT Chitose Internasional Tbk</u>
53	CITA	<u>Cita Mineral Investindo Tbk</u>
54	CLEO	<u>PT Sariguna Primatirta Tbk</u>
55	CLPI	<u>Colorpak Indonesia Tbk</u>
56	COCO	<u>PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.</u>
57	CPIN	<u>Charoen Pokphand Indonesia Tbk</u>
58	CSAP	<u>Catur Sentosa Adiprana Tbk</u>
59	CSIS	<u>PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk</u>
60	CSRA	<u>PT Cisadane Sawit Raya Tbk.</u>
61	CTRA	<u>Ciputra Development Tbk</u>
62	DART	<u>Duta Anggada Realty Tbk</u>
63	DAYA	<u>PT Duta Intidaya Tbk.</u>
64	DGIK	<u>Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk</u>
65	DILD	<u>Intiland Development Tbk</u>
66	DIVA	<u>PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk</u>
67	DKFT	<u>Central Omega Resources Tbk</u>
68	DLTA	<u>Delta Djakarta Tbk</u>
69	DMMX	<u>PT Digital Mediatama Maxima Tbk</u>
70	DMND	<u>PT Diamond Food Indonesia Tbk.</u>
71	DPNS	<u>Duta Pertiwi Nusantara Tbk</u>
72	DSFI	<u>Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk</u>
73	DSNG	<u>PT Dharma Satya Nusantara Tbk.</u>
74	DUTI	<u>Duta Pertiwi Tbk</u>
75	DYAN	<u>PT Dyandra Media International Tbk.</u>
76	EAST	<u>PT Eastparc Hotel Tbk</u>
77	ECII	<u>PT Electronic City Indonesia Tbk.</u>
78	EKAD	<u>Ekadharma International Tbk</u>
79	ELSA	<u>Elnusa Tbk</u>

80	ENZO	<u>PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk</u>
81	EPAC	<u>PT Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.</u>
82	EPMT	<u>Enseval Putera Megatrading Tbk</u>
83	ESTA	<u>PT Esta Multi Usaha Tbk.</u>
84	FAST	<u>PT Fast Food Indonesia Tbk</u>
85	FASW	<u>Fajar Surya Wisesa Tbk</u>
86	FIRE	<u>PT Alfa Energi Investama Tbk.</u>
87	FITT	<u>PT Hotel Fitra International Tbk</u>
88	FOOD	<u>PT Sentra Food Indonesia Tbk.</u>
89	GDST	<u>Gunawan Dianjaya Steel Tbk</u>
90	GEMA	<u>Gema Grahasarana Tbk</u>
91	GGRM	<u>Gudang Garam Tbk</u>
92	GJTL	<u>Gajah Tunggal Tbk</u>
93	GLVA	<u>PT Galva Technologies Tbk</u>
94	GMTD	<u>Gowa Makassar Tourism Development Tbk</u>
95	GOOD	<u>PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.</u>
96	GPRA	<u>Perdana Gapura Prima Tbk</u>
97	GZCO	<u>Gozco Plantations Tbk</u>
98	HEAL	<u>PT Medikaloka Hermina Tbk.</u>
99	HERO	<u>Hero Supermarket Tbk</u>
100	HMSP	<u>HM Sampoerna Tbk</u>
101	HOKI	<u>PT Buyung Poetra Sembada Tbk.</u>
102	HRTA	<u>PT Hartadinata Abadi Tbk</u>
103	IBST	<u>Inti Bangun Sejahtera Tbk</u>
104	ICBP	<u>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</u>
105	IDPR	<u>PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.</u>
106	IFII	<u>PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk</u>
107	IFSH	<u>PT Ifishdeco Tbk.</u>
108	IGAR	<u>Champion Pacific Indonesia Tbk</u>
109	IKAI	<u>Intikeramik Alamasri Industri Tbk</u>
110	IKAN	<u>PT Era Mandiri Cemerlang Tbk</u>
111	IMAS	<u>Indomobil Sukses Internasional Tbk</u>
112	IMPC	<u>PT Impack Pratama Industri Tbk</u>
113	INAI	<u>Indal Aluminium Industry Tbk</u>
114	INCF	<u>PT Indo Komoditi Korpora Tbk</u>
115	INCI	<u>Intanwijaya Internasional Tbk</u>
116	INDF	<u>Indofood Sukses Makmur Tbk</u>
117	INDS	<u>Indospring Tbk</u>
118	INOV	<u>PT Inocycle Technology Group Tbk.</u>
119	INPP	<u>Indonesian Paradise Property Tbk</u>
120	INPS	<u>PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.</u>



121	INTD	<u>Inter-Delta Tbk</u>
122	INTP	<u>Indocement Tunggul Prakarsa Tbk</u>
123	IPCM	<u>PT Jasa Armada Indonesia Tbk.</u>
124	IPTV	<u>PT MNC Vision Networks Tbk.</u>
125	IRRA	<u>PT Itama Ranoraya Tbk.</u>
126	ISSP	<u>PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</u>
127	ITIC	<u>PT Indonesian Tobacco Tbk.</u>
128	JAWA	<u>Jaya Agra Wattie Tbk</u>
129	JECC	<u>Jembo Cable Company Tbk</u>
130	JIHD	<u>Jakarta International Hotels &amp; Development Tbk</u>
131	JPFA	<u>JAPFA Comfeed Indonesia Tbk</u>
132	JRPT	<u>Jaya Real Property Tbk</u>
133	JSMR	<u>PT Jasa Marga Tbk</u>
134	JSPT	<u>Jakarta Setiabudi Internasional Tbk</u>
135	JTPE	<u>Jasuindo Tiga Perkasa Tbk</u>
136	KAEF	<u>Kimia Farma Tbk.</u>
137	KBLI	<u>KMI Wire and Cable Tbk</u>
138	KBLM	<u>Kabelindo Murni Tbk</u>
139	KDSI	<u>Kedawung Setia Industrial Tbk</u>
140	KEJU	<u>PT Mulia Boga Raya Tbk</u>
141	KIAS	<u>Keramika Indonesia Assosiasi Tbk</u>
142	KICI	<u>Kedaung Indah Can Tbk</u>
143	KIJA	<u>Kawasan Industri Jababeka Tbk</u>
144	KINO	<u>PT Kino Indonesia Tbk</u>
145	KIOS	<u>PT Kioson Komersial Indonesia Tbk.</u>
146	KLBF	<u>Kalbe Farma Tbk</u>
147	KMDS	<u>PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.</u>
148	KMTR	<u>PT Kirana Megatara Tbk.</u>
149	KOIN	<u>Kokoh Inti Arebama Tbk</u>
150	KONI	<u>Perdana Bangun Pusaka Tbk</u>
151	KOTA	<u>PT DMS Propertindo Tbk.</u>
152	KPIG	<u>MNC Land Tbk</u>
153	LAND	<u>PT Trimitra Propertindo Tbk.</u>
154	LION	<u>Lion Metal Works Tbk</u>
155	LMPI	<u>Langgeng Makmur Industri Tbk</u>
156	LMSH	<u>Lionmesh Prima Tbk</u>
157	LPCK	<u>Lippo Cikarang Tbk</u>
158	LPIN	<u>Multi Prima Sejahtera Tbk</u>
159	LPKR	<u>Lippo Karawaci Tbk</u>
160	LPPF	<u>Matahari Department Store Tbk</u>
161	LRNA	<u>PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.</u>

162	LSIP	<u>PP London Sumatra Indonesia Tbk</u>
163	LTLS	<u>PT Lautan Luas Tbk</u>
164	LUCK	<u>PT Sentral Mitra Informatika Tbk.</u>
165	MAPA	<u>PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk.</u>
166	MAPB	<u>PT MAP Boga Adiperkasa Tbk.</u>
167	MAPI	<u>Mitra Adiperkasa Tbk</u>
168	MARK	<u>PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.</u>
169	MBTO	<u>Martina Berto Tbk</u>
170	MCAS	<u>PT M Cash Integrasi Tbk</u>
171	MDKI	<u>PT Emdeki Utama Tbk</u>
172	MDLN	<u>PT Modernland Realty Tbk.</u>
173	MERK	<u>Merck Tbk</u>
174	META	<u>Nusantara Infrastructure Tbk</u>
175	MGRO	<u>PT Mahkota Group Tbk.</u>
176	MICE	<u>Multi Indocitra Tbk</u>
177	MIDI	<u>Midi Utama Indonesia Tbk</u>
178	MIKA	<u>PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.</u>
179	MIRA	<u>Mitra International Resources Tbk</u>
180	MKPI	<u>Metropolitan Kentjana Tbk</u>
181	MLBI	<u>Multi Bintang Indonesia Tbk</u>
182	MLIA	<u>Mulia Industrindo Tbk</u>
183	MOLI	<u>PT Madusari Murni Indah Tbk.</u>
184	MPMX	<u>PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.</u>
185	MPOW	<u>PT Megapower Makmur Tbk.</u>
186	MPPA	<u>Matahari Putra Prima Tbk</u>
187	MSKY	<u>MNC Sky Vision Tbk</u>
188	MTDL	<u>Metrodata Electronics Tbk</u>
189	MTSM	<u>Metro Realty Tbk</u>
190	MYOR	<u>Mayora Indah Tbk</u>
191	NATO	<u>PT Surya Permata Andalan Tbk</u>
192	NELY	<u>Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk</u>
193	NFCX	<u>PT NFC Indonesia Tbk</u>
194	NIRO	<u>City Retail Developments Tbk</u>
195	OPMS	<u>PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.</u>
196	PANI	<u>PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.</u>
197	PANR	<u>Panorama Sentrawisata Tbk</u>
198	PBID	<u>PT Panca Budi Idaman Tbk</u>
199	PBSA	<u>PT Paramita Bangun Sarana Tbk</u>
200	PCAR	<u>PT Prima Cakrawala Abadi Tbk</u>
201	PEHA	<u>PT Phapros Tbk</u>
202	PGLI	<u>Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk</u>

203	PGUN	<u>PT Pradiksi Gunatama Tbk</u>
204	PICO	<u>Pelangi Indah Canindo Tbk</u>
205	PJAA	<u>Pembangunan Jaya Ancol Tbk</u>
206	PLAN	<u>PT Planet Properindo Jaya Tbk</u>
207	PLIN	<u>Plaza Indonesia Realty Tbk</u>
208	PMJS	<u>PT Putra Mandiri Jembar Tbk</u>
209	PNGO	<u>PT Pinago Utama Tbk</u>
210	PNSE	<u>Pudjiadi &amp; Sons Tbk</u>
211	POLI	<u>PT Pollux Hotels Group Tbk</u>
212	POLL	<u>PT Pollux Properties Indonesia Tbk.</u>
213	POLU	<u>PT Golden Flower Tbk.</u>
214	PPRE	<u>PT PP Presisi Tbk.</u>
215	PRIM	<u>PT Royal Prima Tbk.</u>
216	PSDN	<u>Prasidha Aneka Niaga Tbk</u>
217	PSGO	<u>PT Palma Serasih Tbk.</u>
218	PTBA	<u>Bukit Asam Tbk</u>
219	PTPP	<u>PP (Persero) Tbk</u>
220	PUDP	<u>Pudjiadi Prestige Tbk</u>
221	PURI	<u>PT Puri Global Sukses Tbk</u>
222	PWON	<u>Pakuwon Jati Tbk</u>
223	PYFA	<u>PT Pyridam Farma Tbk</u>
224	PZZA	<u>PT Sarimelati Kencana Tbk.</u>
225	RALS	<u>Ramayana Lestari Sentosa Tbk</u>
226	RANC	<u>Supra Boga Lestari Tbk</u>
227	RICY	<u>Ricky Putra Globalindo Tbk</u>
228	RISE	<u>PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.</u>
229	RODA	<u>Pikko Land Development Tbk</u>
230	ROTI	<u>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk</u>
231	SAME	<u>Sarana Meditama Metropolitan Tbk</u>
232	SAMF	<u>PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.</u>
233	SCCO	<u>PT Supreme Cable Manufacturing &amp; Commerce Tbk</u>
234	SDPC	<u>Millennium Pharmacon International Tbk</u>
235	SGRO	<u>PT Sampoerna Agro Tbk</u>
236	SHID	<u>Hotel Sahid Jaya Tbk</u>
237	SIDO	<u>PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk</u>
238	SILO	<u>PT Siloam International Hospitals Tbk.</u>
239	SIMP	<u>Salim Ivomas Pratama Tbk</u>
240	SIPD	<u>PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk</u>
241	SKBM	<u>Sekar Bumi Tbk</u>
242	SKLT	<u>Sekar Laut Tbk</u>

243	SLIS	<u>PT Gaya Abadi Sempurna Tbk</u>
244	SMAR	<u>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</u>
245	SMBR	<u>PT Semen Baturaja Tbk</u>
246	SMCB	<u>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</u>
247	SMDM	<u>Suryamas Dutamakmur Tbk</u>
248	SMGR	<u>Semen Indonesia (Persero) Tbk</u>
249	SMKL	<u>PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk</u>
250	SMRA	<u>PT Summarecon Agung Tbk</u>
251	SMRU	<u>SMR Utama Tbk</u>
252	SMSM	<u>Selamat Sempurna Tbk</u>
253	SOFA	<u>PT Boston Furniture Industries Tbk..</u>
254	SOHO	<u>PT Soho Global Health Tbk</u>
255	SONA	<u>Sona Topas Tourism Industry Tbk</u>
256	SOSS	<u>PT Shield On Service Tbk.</u>
257	SOTS	<u>PT Satria Mega Kencana Tbk.</u>
258	SPMA	<u>Suparma Tbk</u>
259	SPTO	<u>PT Surya Pertiwi Tbk</u>
260	SRSN	<u>Indo Acidatama Tbk</u>
261	SSMS	<u>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.</u>
262	SSTM	<u>Sunson Textile Manufacturer Tbk</u>
263	STTP	<u>PT Siantar Top Tbk</u>
264	SUPR	<u>Solusi Tunas Pratama Tbk</u>
265	SURE	<u>PT Super Energy Tbk.</u>
266	SWAT	<u>PT Sriwahana Adityakarta Tbk.</u>
267	TALF	<u>PT Tunas Alfin Tbk</u>
268	TBIG	<u>PT Tower Bersama Infrastructure Tbk</u>
269	TBLA	<u>Tunas Baru Lampung Tbk</u>
270	TCID	<u>Mandom Indonesia Tbk</u>
271	TCPI	<u>PT Transcoal Pacific Tbk.</u>
272	TEBE	<u>PT Dana Brata Luhur Tbk.</u>
273	TFAS	<u>PT Telefast Indonesia Tbk.</u>
274	TGKA	<u>Tigaraksa Satria Tbk</u>
275	TINS	<u>PT Timah Tbk.</u>
276	TIRA	<u>Tira Austenite Tbk</u>
277	TMPO	<u>Tempo Inti Media Tbk</u>
278	TOPS	<u>PT Totalindo Eka Persada Tbk.</u>
279	TOTO	<u>Surya Toto Indonesia Tbk</u>
280	TOYS	<u>PT Sunindo Adipersada Tbk.</u>
281	TRIS	<u>Trisula International Tbk</u>
282	TRJA	<u>PT Transkon Jaya Tbk.</u>
283	TRST	<u>Trias Sentosa Tbk</u>

284	TSPC	<u>Tempo Scan Pacific Tbk</u>
285	UCID	<u>PT Uni-Charm Indonesia Tbk.</u>
286	ULTJ	<u>PT Ultrajaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk</u>
287	UNTR	<u>United Tractors Tbk</u>
288	UNVR	<u>Unilever Indonesia Tbk</u>
289	URBN	<u>PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.</u>
290	VICI	<u>PT Victoria Care Indonesia Tbk</u>
291	VOKS	<u>Voksel Electric Tbk</u>
292	WAPO	<u>Wahana Pronatural Tbk</u>
293	WEGE	<u>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.</u>
294	WEHA	<u>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</u>
295	WICO	<u>Wicaksana Overseas International Tbk</u>
296	WIKA	<u>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</u>
297	WOOD	<u>PT Integra Indocabinet Tbk</u>
298	WOWS	<u>PT Ginting Jaya Energi Tbk</u>
299	WSKT	<u>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</u>
300	WTON	<u>Wijaya Karya Beton</u>
301	YPAS	<u>Yanaprima Hastapersada Tbk</u>
302	ZINC	<u>PT Kapuas Prima Coal Tbk</u>
303	ZONE	<u>PT Mega Perintis Tbk.</u>

#### **Lampiran 4. Biodata Penulis**

##### **BIODATA PENULIS**

Nama : Muhammad Rafenza Ramadhan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 November 2002  
 Alamat Asal : Desa Pasar Tamiai, Batang Merangin, Kerinci  
 Telepon/HP : 082217063476  
 E-mail : rafenza.15@gmail.com

##### **Pendidikan Formal**

2009-2015 : SD 025/XI Desa Gedang  
 2015-2018 : MTsN Model Sungai Penuh  
 2018-2021 : MAN Insan Cendekia Kota Batam  
 2021-2025 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

##### **Pendidikan Non Formal**

2021-2022 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2021-2022 : Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab  
 (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 2022-2023 : English Language Center (ELC) UIN Maulana  
 Malik Ibrahim Malang

##### **Pengalaman Organisasi**

- Asisten Laboratorium Akuntansi dan Auditing UIN Maulana Malik Ibrahim
- Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia
- Himpunan Mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

## Lampiran 5. Bukti Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**IDENTITAS MAHASISWA:**

NIM : 210502110089  
 Nama : Muhammad Rafenza Ramadhan  
 Fakultas : Ekonomi  
 Program Studi : Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Kholilah, M.S.A  
 Judul Skripsi : JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

**JURNAL BIMBINGAN :**

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 Agustus 2024	Konsultasi Outline	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	27 Agustus 2024	Konsultasi bab 1, 2, dan 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	2 September 2024	Konsultasi Revisi Proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	9 September 2024	Merapikan Draft Proposal	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	23 September 2024	Konsultasi Draft Artikel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	12 Oktober 2024	Revisi Artikel	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	2 Desember 2024	Konsultasi Skripsi Bab 4 dan 5	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	11 Desember 2024	Konsultasi Draft Akhir Artikel dan Skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 11 Desember 2024

Dosen Pembimbing



**Kholilah, M.S.A**

## Lampiran 6. Bukti Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
 NIP : 198409302023211006  
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Rafenza Ramadhan  
 NIM : 210502110089  
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS PERSEDIAAN, VARIABILITAS PERSEDIAAN, CURRENT RASIO, DAN LEVERAGE TERHADAP PEMILIHAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN DENGAN VARIABEL FIRM SIZE SEBAGAI MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>8%</b>	<b>4%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Desember 2024  
 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd